

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*,
STRUKTUR AKTIVA, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*
TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort &*
Cruise Lines yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2020-2024)**

SKRIPSI



Oleh:

SITI NGAISAH

2131510576

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA
2026**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*,
STRUKTUR AKTIVA, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*
TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort &*
Cruise Lines yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2020-2024)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Manajemen (S.M.)**



Oleh:

SITI NGAISAH

2131510576

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA
2026**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, STRUKTUR
AKTIVA, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR
MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise
Lines* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2024)**

Oleh:

Nama : Siti Ngaisah
Nim : 2131510576

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi

Jakarta, 08 Januari 2026

Dosen Pembimbing

(Said, S.E, M.M.)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama	: Siti Ngalsah
Nomor Induk Mahasiswa	: 2131510576
Program Studi	: Manajemen
Bidang Peminatan	: Manajemen Keuangan
Jenjang Studi	: Strata 1
Judul	: PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP STRUKTUR MODAL. (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESORT & CRUISE LINES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Senin 26 Januari 2026

Tim Penguji:

Ketua	: Yuphi Handoko Suparmoko, S.E, M.M.
Anggota	: Astrid Dita Meirina Hakim, S.E., MBA.
Pembimbing	: Said, S.E, M.M.
Ketua Program Studi	: Dr. Yugi Setyarko, S.E, M.M.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS
& PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Ngaisah
NIM : 2131510576
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul:

“PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, STRUKTUR AKTIVA, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Resort & Cruise Lines yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)”

1. Merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain.
2. Saya ijin untuk dikelola Universitas Budi Luhur sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 08 Januari 2026



(Siti Ngaisah)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr., Wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul:

“PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, STRUKTUR AKTIVA, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)’

Untuk itu penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, walaupun masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil serta kasih sayang dan doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Puspita Rani, M.AK., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta.
3. Dr. Yugi Setyarko, S.E, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
4. Said, S.E., M,M selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
5. Retno Fuji Oktaviani,SE,MM selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta berlimpah selama penulis berkuliah.
7. Dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya terhadap penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan tugas akhir ini jauh dari sempurna dan masih banyak kelemahan baik mengenai isi, maupun bahasanya, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya selama pembuatan hingga terselesaikannya penulisan tugas akhir ini.

Dalam segala kekurangan dan keterbatasan dalam pembahasan, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangannya penulis berharap semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya, seberapapun kecilnya, Insha Allah.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Jakarta, 08 Januari 2026



Siti Ngaisah

ABSTRAKSI

Siti Ngaisah

2131510576

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, STRUKTUR AKTIVA, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

(xvi halaman, 134 halaman, 2026, 6 gambar, 27 tabel, 5 lampiran)

Perkembangan Hotel, *Resort*, & *Cruise Lines* saat ini menunjukkan transformasi yang semakin inovatif dan berorientasi pada peningkatan pengalaman wisatawan. Hotel terus memperkuat layanan berbasis teknologi melalui digitalisasi proses pelayanan serta peningkatan kualitas kenyamanan tamu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap Struktur Modal pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Teknik menentukan populasi menggunakan *non probability sampling*, metode purposive sampling, populasi penelitian mencakup 32 perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Teknik pengambilan data menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan *Microsoft Office* 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dan Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Total Asset Turnover*, Struktur Modal.

ABSTRACT

Siti Ngaisah

2131510576

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, ASSET STRUCTURE, AND TOTAL ASSET TURNOVER ON CAPITAL STRUCTURE

***(Empirical Study of Hotels, Resorts, and Cruise Lines Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period)***

(xvi pages, 134 pages, 2026, 6 pictures, 27 tables, 5 attachments)

The development of Hotels, Resorts, & Cruise Lines currently shows an increasingly innovative transformation and is oriented towards improving the tourist experience. Hotels continue to strengthen technology-based services through digitalization of service processes and improving the quality of guest comfort. This study aims to analyze the effect of Return on Assets, Current Ratio, Asset Structure, and Total Asset Turnover partially on Capital Structure in the Hotel, Resort & Cruise Lines sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The technique for determining the population uses non-probability sampling, purposive sampling method, the research population is 32 companies and the research sample consists of 21 companies, with analysis using multiple linear regression through SPSS version 26 and Microsoft Office 2021. The results of the study indicate that Return on Assets has a positive effect on Capital Structure, Current Ratio has a positive effect on Capital Structure and Asset Structure and Total Asset Turnover have no effect on Capital Structure.

Keywords: Return on Assets, Current Ratio, Asset Structure, Total Asset Turnover, Capital Structure.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Perolehan Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan Orisinalitas & Persetujuan Publikasi	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstraksi	viii
Abstract	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Signal (<i>Signalling Theory</i>).....	10
2.1.2 <i>Pecking Order Theory</i>	11
2.1.2 Variabel Dependen	12
2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal.....	12
2.1.3 Variabel Independen.....	13
2.1.3.1 <i>Return On Asset</i>	13
2.1.3.2 <i>Current Ratio</i>	14
2.1.3.3 Struktur Aktiva	15
2.1.3.4 <i>Total Asset Turnover</i>	17
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	18
2.2.1 Fastami' Lima Yukha, Erna Puspita, Diah Nurdiwaty (2025).....	18

2.2.2	Fira Yunia Dan Nurabiah (2025)	19
2.2.3	Lidia, Totok Sudiyanto, Andri Eko Putra (2024)	20
2.2.4	Said, Muhamad Jusmansyah, Idris, Fairuuz Ghina Oktaviani dan Aris Wahyu Kuncoro (2025)	21
2.2.5	Aryantini dan Susila (2025)	21
2.2.6	Rifki Amrullah Dan Jamaluddin (2025)	22
2.2.7	Sari dan Azzahraasyaida (2024)	23
2.2.8	Widya Wulandari Dan Yahya (2025)	24
2.2.9	Siti Alfiana Dan Ikhsan Budi Riharjo (2025)	25
2.2.10	Muhammad Yusra, Nur Afni Yunita Dan Rany Gesta Putri (2024)	25
2.2.11	Marita Nur Puspita (2025)	26
2.2.12	Muhamad Jusmansyah (2022)	27
2.3	Kerangka Teoritis	33
2.4	Pengembangan Hipotesis Penelitian	35
2.4.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Struktur Modal	36
2.4.2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Struktur Modal	36
2.4.3	Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	37
2.4.4	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Struktur Modal	37
BAB III : METODE PENELITIAN		39
3.1	Tipe Penelitian	39
3.2	Populasi Dan Sampel Penelitian	39
3.2.1	Populasi Penelitian	39
3.2.2	Sampel Penelitian	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	43
3.4	Model Penelitian	44
3.5	Operasionalisasi Variabel	45
3.5.1	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	45
3.5.2	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	46
3.6	Teknik Analisis	48
3.6.1	Uji Instrumen Data	48
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	48
3.6.2.1	Uji Normalitas	49

3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	49
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas	50
3.6.2.4	Uji Autokolerasi	50
3.6.3	Alat Analisis Data	51
3.6.3.1	Analisis Regresi	51
3.6.3.2	Analisis Koefisien Korelasi	51
3.6.3.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	52
3.6.3.4	Analisis Regresi Linear Berganda	52
3.6.3.5	Analisis Hipotesis.....	53
3.6.3.6	Uji Kelayakan (Uji F).....	53
3.6.3.7	Uji t.....	54
BAB IV : HASIL PENELITIAN		55
4.1	Deskripsi Data.....	55
4.1.1	Deskripsi Data Variabel Struktur Modal	55
4.1.2	Deskriptif Data Variabel <i>Return On Asset</i> (ROA).....	57
4.1.3	Deskriptif Data Variabel <i>Current Ratio</i> (CR)	59
4.1.4	Deskriptif Data Variabel Struktur Aktiva	62
4.1.5	Deskriptif Data Variabel <i>Total Asset Turn Over</i>	63
4.2	Penyajian Data Keseluruhan Variabel	65
4.2.1	<i>Transformasi Logaritma Natural</i>	68
4.3	Uji Hipotesis dan Pembahasan	72
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	72
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	74
4.3.2.1	Uji Normalitas.....	74
4.3.2.2	Uji Multikolinearitas	76
4.3.2.3	Uji Heterokedastisitas.....	77
4.3.2.4	Uji Autokorelasi	79
4.3.3	Uji Koefisien Korelasi.....	81
4.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83
4.3.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	84
4.3.6	Pengujian Hipotesis.....	86
4.3.6.1	Uji F (Kelayakan).....	86
4.3.6.2	Uji t.....	86

4.4	Interpretasi Hasil Penelitian.....	88
4.4.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Struktur Modal.....	88
4.4.2	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Struktur Modal	89
4.4.3	Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal.....	89
4.4.4	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Struktur Modal.....	90
4.5	Rangkuman Hasil Penelitian.....	91
BAB V : PENUTUP		95
5.1	Kesimpulan.....	95
5.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	95
5.3	Keterbatasan Penelitian	97
5.4	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA		99
DAFTAR ISTILAH.....		102
LAMPIRAN		109

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya	28
Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan Subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i>	40
Tabel 3. 2 Hasil Penentuan Sampel	42
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Yang Di Jadikan Sampel	43
Tabel 3. 4 Operasional Variabel.....	47
Tabel 3. 5 Tabel <i>Durbin Watson</i>	51
Tabel 3. 6 Tabel Korelasi.....	52
Tabel 4. 1 Tabel Perhitungan Struktur Modal (DER) Subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	56
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA) Subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	58
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR) Subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	60
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Struktur Aktiva Subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	62
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> Subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	64
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Data Variabel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	66
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Data Variabel Penelitian Yang Telah Ditransformasi Logaritma Natural Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	69
Tabel 4. 8 Statistik <i>Deskriptif</i>	72
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4. 11 Uji <i>Glesjer</i>	79
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Autokorelasi	80
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Run Test</i>	80
Tabel 4. 14 Analisis Koefisien Korelasi	81
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
Tabel 4. 17 Uji F	86
Tabel 4. 18 Hasil Uji t	87
Tabel 4. 19 Rangkuman Hasil Penelitian	91
Tabel 4. 20 Konsistensi Hasil Penelitian.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	35
Gambar 3. 1 Model Penelitian	45
Gambar 4. 1 Histogram	74
Gambar 4. 2 Grafik Normal P-P Plot Grafik Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual	75
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Variabel	109
Lampiran 2 Laporan Keuangan Pt Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.....	124
Lampiran 3 Laporan Keuangan Pt. Bukit Ulueatu Villa Tbk.....	130
Lampiran 4 Kartu Bimbingan.....	139
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Hotel, *Resort*, & *Cruise Lines* saat ini menunjukkan transformasi yang semakin inovatif dan berorientasi pada peningkatan pengalaman wisatawan. Hotel terus memperkuat layanan berbasis teknologi melalui digitalisasi proses pelayanan serta peningkatan kualitas kenyamanan tamu. Sementara itu, resort berkembang sebagai destinasi terpadu yang menonjolkan pengalaman rekreasi, *wellness*, dan konsep keberlanjutan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Adapun *Cruise Lines* hadir sebagai “Hotel Terapung” dengan fasilitas hiburan yang lengkap, ragam rute perjalanan yang lebih luas, serta penerapan teknologi ramah lingkungan. Ketiga jenis akomodasi tersebut kini saling bersaing sekaligus beradaptasi terhadap perubahan preferensi wisatawan, sehingga menciptakan industri akomodasi yang semakin dinamis, personal, dan berkelanjutan. Sejalan dengan peningkatan permintaan tersebut, seluruh kategori hotel berbintang juga menunjukkan pertumbuhan tingkat okupansi dari waktu ke waktu (*QoQ*), mencerminkan pemulihan daya beli masyarakat serta meningkatnya kebutuhan akan akomodasi berkualitas. Meskipun demikian, rata-rata durasi menginap wisatawan pada hotel berbintang masih relatif singkat, yakni sekitar 1,61 hari, yang mengindikasikan bahwa pola perjalanan wisatawan masih cenderung bersifat singkat atau berbasis kunjungan cepat meskipun permintaan akomodasi terus mengalami peningkatan (Badan Pusat Statistik, 2023)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan permintaan akomodasi belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan lama tinggal wisatawan, sehingga pelaku industri perhotelan, *Resort* & *Cruise Lines* perlu meningkatkan daya tarik layanan serta pengelolaan kinerja operasional dan keuangan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Perkembangan Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang semakin inovatif menuntut kebutuhan modal yang besar untuk mendukung pembaruan layanan, digitalisasi, peningkatan fasilitas, serta penerapan standar keberlanjutan. Investasi ini menjadi fondasi penting agar setiap jenis akomodasi mampu meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan mempertahankan daya saing di tengah dinamika industri pariwisata yang terus berubah. Dalam konteks tersebut, struktur modal memegang peran strategis karena menggambarkan bauran antara kewajiban dan modal sendiri (*equity*) yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitas investasi dan operasional. Struktur modal menentukan bagaimana perusahaan memilih sumber pembiayaan, sehingga memengaruhi kemampuan mereka untuk beradaptasi terhadap kebutuhan inovasi dan ekspansi.

Menurut Yunia dan Nurabiah (2025), struktur modal berfungsi untuk menetapkan komposisi pembiayaan yang optimal, yaitu proporsi utang dan modal sendiri yang mampu mendukung tujuan perusahaan secara efisien. Struktur modal yang tepat dapat menekan biaya modal dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Alfiana dan Riharjo (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan penggunaan utang memang dapat meningkatkan risiko bagi pemegang saham, namun pada saat yang sama juga memperbesar ekspektasi tingkat pengembalian atas ekuitas. Dengan demikian, dalam menghadapi kebutuhan inovasi dan modernisasi layanan, perusahaan di subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* harus mampu menyeimbangkan risiko dan potensi keuntungan melalui pengelolaan struktur modal yang efektif.

Fenomena yang terjadi terkait Struktur Modal di sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*, terdapat suntikan dana ke sektor akomodasi menjadi salah satu indikator penting dalam melihat struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan untuk mengelola modal, khususnya pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*. Data realisasi investasi nasional menunjukkan bahwa sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* masih menjadi tujuan menarik bagi investor.

Dari sisi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), sub sektor Hotel dan Restoran berhasil merealisasikan investasi sebesar Rp 16,97 triliun dengan 17.093

proyek, dan menempati peringkat 13 dari 23 sub sektor. Sementara itu, Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai 793,05 juta dolar AS atau sekitar Rp 11,89 triliun dengan 8.999 proyek, menempati peringkat 14 secara nasional. Besarnya aliran modal domestik dan asing ini menunjukkan adanya kepercayaan investor terhadap prospek subsektor akomodasi. Khusus pada periode Triwulan III 2024 (Juli–September), sub sektor hotel dan restoran mencatat tambahan investasi dengan kontribusi terdiri dari PMDN sebesar Rp 5,39 triliun dengan 13.418 proyek (peringkat 12), dan PMA sebesar 288,5 juta dolar AS atau sekitar Rp 4,32 triliun dengan 7.481 proyek (peringkat 16) (kompastv.com 2024)

Berdasarkan fenomena tersebut banyak faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (DER) diantaranya *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover*. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap struktur modal, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, semakin besar pula penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan. dan adanya banyak faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (DER) diantaranya *Return on Asset*, *Curret Ratio*, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yukha *et al.*, (2025) menyatakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena menunjukkan bahwa dengan adanya hubungan antara *Return On Asset* dengan Struktur Modal maka semakin besar tingkat *Return On Asset* yang diperoleh perusahaan, maka Struktur Modal perusahaan yang berasal dari pendanaan dari luar akan semakin menurun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yunia dan Nurabiah (2025) menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi tetap menggunakan utang dalam pembiayaannya. Hal ini dapat dijelaskan dengan beberapa kemungkinan, seperti strategi finansial untuk meningkatkan perusahaan, serta kebutuhan modal besar dalam industri untuk ekspansi dan inovasi produk semakin tinggi, semakin tinggi *Return On Asset* perusahaan, maka akan semakin tinggi Struktur Modalnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidia *et al.*, (2023) menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena Struktur Modal perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan baik

tinggi maupun rendahnya *Return On Asset* dan tidak akan berdampak ataupun mempengaruhi bisnis, biasanya mempergunakan laba ditahan sebagai sumber modal dari pada berhutang.

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Struktur Modal Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Said *et al.*, 2023) menyatakan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena semakin besar tingkat CR maka akan semakin rendah hutang atau dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan sehingga akan menurunkan Struktur Modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryantini & Susila, (2025) menyatakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena CR dapat membayar hutang kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh tempo, sehingga menyebabkan struktur modalnya semakin kecil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nugroho dan Surjadi (2024) menyatakan CR tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal karena terjadi tingginya CR atau besarnya aset lancar yang dimiliki perusahaan namun, ternyata pada beberapa perusahaan kreditur tidak mempertimbangkan aset lancar perusahaan dalam menentukan pemberian pinjaman melainkan faktor lainnya.

Struktur Aktiva dapat di simpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan, di mana proporsi aset yang dimiliki perusahaan menentukan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiana dan Riharjo, (2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena Struktur Aktiva meningkat maka Struktur Modal meningkat, Struktur Modal yang meningkat maka Struktur Aktiva yang diperlukan semakin besar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Yahya, (2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena Struktur Modal yang menurun maka Struktur Aktiva akan meningkat, sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki proporsi aset yang berwujud seperti gedung dan pabrik. Perusahaan farmasi terkadang sulit dalam mendapatkan pinjaman dengan bunga

rendah atau pinjaman dengan jumlah yang cukup besar sehingga perusahaan farmasi yang memiliki proporsi aset tetap yang rendah dan memiliki lebih banyak aset tidak berwujud akan lebih memilih untuk menghindari hutang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Azzahraasyaida (2024) menyatakan Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal karena struktur aset yang tinggi maka perusahaan akan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan modalnya, karena memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan utang.

Dua penelitian tersebut menyimpulkan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, semakin rendah proporsi penggunaan utang dalam struktur modal Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusra *et al.*, (2024) menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena meningkatnya TATO mengakibatkan peningkatan pada DER. Dikarenakan efisiennya perusahaan dalam penggunaan aset sehingga membuat perputaran aset semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Nur (2025) menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena semakin tinggi perputaran aktivitas perusahaan, semakin tinggi penggunaan komposisi modal. Perusahaan yang lebih agresif dan efisien dinilai memiliki perputaran aset yang lebih tinggi, lebih sehat dan lebih menjanjikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jusmansyah (2022) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

karena industri ini bersifat padat modal sehingga kebutuhan pendanaan lebih banyak dipengaruhi oleh strategi manajemen, kondisi makro ekonomi, dan kebutuhan investasi jangka panjang dibanding efisiensi penggunaan aset. meskipun *Total Asset Turnover* tinggi menunjukkan aset digunakan secara efektif untuk menghasilkan penjualan, hal tersebut tidak serta-merta menekan DER karena aset otomotif umumnya berupa pabrik, mesin, dan teknologi yang bernilai besar serta kurang likuid, sementara Struktur Modal lebih ditentukan oleh kebijakan pendanaan utang dan ekuitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, masih terdapat perbedaan dalam faktor-faktor yang memengaruhi Struktur Modal. Oleh karena itu, peneliti menaruh perhatian pada empat variabel utama, yaitu *Return on Assets*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover*. Atas dasar itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return on Assets*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024).”**

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar tujuan dari penelitian terfokus adalah:

1. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* kemudian variabel dependen digunakan adalah Struktur Modal (DER)
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2024.
3. Perusahaan yang digunakan adalah Perusahaan di Subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Struktur Modal?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal?
4. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Struktur Modal?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Struktur Modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan informasi dan masukan yang dapat digunakan untuk penelitian para akademis dan praktisi dibidang kajian manajemen keuangan dan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman ilmu manajemen khususnya tentang *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva Dan *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal.

b. Bagi Pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian dapat memberikan sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabel Struktur Modal, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, tolak ukur ataupun pertimbangan, khususnya bagi individual investor yang tertarik dalam mengambil keputusan dipasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan dan memberikan informasi kebijakan dividen perusahaan terutama pentingnya pertumbuhan asset yang baik, serta digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam menentukan suatu kebijakan dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenal penelitian yang dilakukan maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, hasil penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, diantaranya variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan, serta interpretasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil data penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang dianggap perlu dan berguna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori ini menjelaskan teori-teori yang mendukung hipotesis serta sangat berguna dalam analisis hasil penelitian. Landasan teori berisi pemaparan teori serta argumentasi yang disusun sebagai acuan dalam memecahkan masalah penelitian serta perumusan hipotesis. Berikut ini landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu *Retrun On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal.

2.1.1 Teori Signal (*Signalling Theory*)

Ghozali (2020) menjelaskan bahwa teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh Spance 1973, Teori ini menjelaskan bagaimana dua pihak berperilaku ketika mereka memperoleh berbagai jenis informasi yang berbeda. Sinyal ialah sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi kepada pihak luar (investor). Sinyal ini dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus memerlukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk mengisyaratkan sesuatu dengan harapan bahwa pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus memiliki kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

Menurut Fahmi (2020) *signalling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan *investor*. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti menunggu dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan.

Brigham dan Houston (2019) mendefinisikan “teori sinyal sebagai suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi sinyal bagi investor mengenai cara pandang investor melihat prospek perusahaan.”

Dengan demikian, Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar, seperti investor, untuk menunjukkan kondisi, prospek, dan kualitas perusahaan. Dalam konteks *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan terkait struktur modal menjadi sinyal bagi *investor* mengenai tingkat risiko dan prospek keuangan perusahaan. DER yang tinggi mencerminkan keberanian perusahaan mengambil risiko untuk meningkatkan kinerja, sedangkan DER yang rendah menunjukkan kehati-hatian dan stabilitas keuangan. Dengan demikian, struktur modal, termasuk DER, berperan penting sebagai sinyal bagi *investor* dalam menilai kesehatan dan nilai perusahaan.

2.1.2 *Pecking Order Theory*

Menurut Ghozali (2020) *Pecking Order Theory* menjelaskan urutan sumber dana dalam pembuatan keputusan pendanaan perusahaan. Berdasarkan teori ini, ketika membutuhkan dana untuk keperluan pembiayaan investasi perusahaan seharusnya membiayai investasi dengan dana internal terlebih dahulu.

Menurut Nabila & Rahmawati dalam Puspitasari (2025) *Pecking Order* menjelaskan bahwa struktur keuangan suatu perusahaan akan mengikuti hierarki di mana pembiayaan internal dipilih terlebih dahulu dalam keputusan pembiayaan untuk mengutang pembiayaan eksternal. Penelitian ini memakai *pecking order* dikarenakan terhubung dengan struktur modal karena setiap perusahaan yang ingin tumbuh memiliki modal yang diperoleh dari utang. Namun, tidak semudah itu bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman, karena debitur harus menganalisis apakah perusahaan tersebut pantas untuk berutang.

Menurut Brealey *et al.*, (2020) *Pecking Order Theory* terbentuk dari terjadinya informasi asimetris, artinya bahwa manajer perusahaan mengetahui lebih banyak tentang prospek, resiko dan nilai perusahaan internal dibandingkan *investor* luar. Oleh karena itu, informasi asimetris tersebut dapat mempengaruhi pilihan pendanaan perusahaan. Pilihan pendanaan tersebut adalah apakah perusahaan akan

menggunakan pendanaan internal atau pendanaan eksternal, atau penerbitan surat hutang dan ekuitas. Sehingga *Pecking Order Theory* merupakan teori yang menyebutkan bahwa perusahaan menggunakan pendanaan internal dulu.

Dengan demikian, *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan dalam memilih sumber pendanaan, dimulai dari laba ditahan, kemudian utang, dan terakhir penerbitan saham baru. Dalam kaitannya dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), teori ini menunjukkan bahwa penggunaan utang meningkat ketika dana internal tidak mencukupi, dan menurun ketika pendanaan internal memadai. Dengan demikian, teori ini menggambarkan bahwa struktur modal, termasuk DER, dipengaruhi oleh urutan prioritas pendanaan yang dipilih perusahaan.

2.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel dependen adalah variabel yang sedang kita coba untuk memahami atau menjelaskan. Penelitian ini menggunakan Struktur Modal sebagai variabel dependen.

2.1.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadikan sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2020).

Menurut Harjito dan Mortono (2019) dalam teorinya menyatakan jika Struktur Modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan.

Menurut Kasmir (2021) *Debt To Equity Ratio* yakni alat pengukur yang digunakan sebagai alat untuk menghitung utang terhadap ekuitas. Berikut ini merupakan perhitungan *Debt To Equity Ratio*:

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri (ekuitas) dan modal yang bersumber dari utang jangka panjang dalam pembiayaan kegiatan perusahaan. Struktur modal yang optimal sangat penting karena berkaitan dengan keseimbangan antara risiko dan keuntungan, serta memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Pengelolaan struktur modal yang efisien akan membantu perusahaan menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendukung kegiatan operasional. Dalam praktiknya, struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan utang dibandingkan dengan ekuitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2021:159)

2.1.3 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel independen dapat disebut dengan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Atau dengan kata lain variabel independen merupakan variabel penyebab. Penelitian ini menggunakan *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel independen.

2.1.3.1 *Return On Asset*

Return On Assets adalah rasio yang menilai seberapa baik aset menghasilkan laba bersih serta jadi ukuran seberapa baik manajemen perusahaan dalam menjalankan tugasnya, definisi (Hery, 2020). *Return On Assets* adalah rasio

yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan cara memanfaatkan total asset (Effendi, 2019)

Retrun On Assets membantu dalam menentukan strategi pengelolaan aset dan alokasi sumber daya yang optimal untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan dengan cara memberikan gambaran tentang struktur pendanaan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi. Dengan mengetahui proporsi utang terhadap ekuitas melalui rasio ini, manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur penggunaan modal agar efisien, menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan, serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan secara finansial (Kasmir, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Selain itu, ROA juga membantu manajemen dalam mengevaluasi strategi pengelolaan aset, mengatur penggunaan modal secara optimal, serta menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan demi keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan, berikut rumus *Return On Asset*:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Kasmir, 2021:204)

2.1.3.2 Current Ratio

Menurut Kasmir (2021)“Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* atau rasio lancar

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Rata-rata industri untuk current ratio yaitu 200%.

Menurut Hery (2020) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Menurut Fahmi (2020) Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) atau rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi utang lancar yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* yang tinggi menandakan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar kewajiban, namun jika terlalu tinggi dapat menunjukkan penggunaan aset lancar yang kurang efisien. Dengan demikian, rasio lancar menjadi indikator penting bagi perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan efisiensi penggunaan asset, Berikut rumus *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Fahmi, 2020:125)

2.1.3.3 Struktur Aktiva

Menurut Kasmir, (2021) Struktur Aktiva merupakan kekayaan atau aset yang dimiliki oleh suatu bisnis, pada waktu tertentu dan jangka waktu tertentu. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar cenderung

menggunakan hutang dalam Struktur Modalnya, karena perusahaan dapat mengambil hutang dalam jumlah besar dengan jaminan aset yang dimiliki.

Menurut Brigham dan Houston., (2019), Struktur Aktiva mengacu pada cara aset dibiayai oleh pemiliknya. Mereka membagi Struktur Aktiva menjadi dua kategori, yaitu aset yang dibiayai oleh utang dan aset yang dibiayai oleh ekuitas. Struktur Aktiva dapat. Mempengaruhi risiko dan pengembalian investasi, serta memberikan informasi tentang proporsi pembiayaan dari sumber utang dan ekuitas yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Struktur Aktiva merupakan alat pengukur yang digunakan untuk melihat berapa kali modal yang ditanamkan dalam aset tetap berputar selama satu periode, apakah perusahaan telah menggunakan kapasitas aset tetapnya secara penuh atau belum (Kasmir, 2021).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva merupakan gambaran komposisi atau proporsi dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, baik aset lancar, aset tetap, maupun aset tidak berwujud, terhadap total aset perusahaan. Struktur Aktiva berperan penting dalam pengambilan keputusan pendanaan, karena aset tetap yang besar dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh pinjaman. Perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi biasanya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengakses sumber dana *eksternal* dan cenderung lebih stabil secara *financial*. Dengan demikian, struktur Aktiva tidak hanya mencerminkan efisiensi penggunaan aset, tetapi juga menjadi indikator penting dalam menentukan kebijakan struktur Modal Perusahaan, berikut rumus Struktur Aktiva:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber; (Kasmir, 2021:182)

2.1.3.4 *Total Asset Turnover*

Menurut Kasmir (2023) *Total Asset Turnover* merupakan rasio - rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Rosyamsi (2019) TATO menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila TATO ditingkatkan atau diperbesar. TATO dihitung dengan membandingkan penjualan dengan Total Aktiva.

Menurut Soedjatmiko *et al.*, (2020) mengatakan bahwa TATO merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktifa dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Kasmir (2021) Perputaran TATO rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan dalam menciptakan pendapatan. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik kinerja keuangannya. Rasio ini juga penting bagi manajemen, investor, dan kreditur karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan penjualan dan laba. Dengan demikian, TATO menjadi indikator utama dalam menilai *efektivitas* operasional serta kesehatan keuangan Perusahaan, berikut rumus *Total Asset Turnover* :

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Asset}$$

Sumber: (Kasmir, 2023:185)

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sangat diperlukan sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian yang berjudul pengaruh *Retrun On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal (studi empiris pada perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024). Dengan menggunakan hasil penelitian terdahulu, penulis akan mendapatkan tambahan informasi yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Selain itu dapat digunakan juga dalam melakukan perluasan pengembangan dan penentuan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:

2.2.1 Fastami' Lima Yukha, Erna Puspita, Diah Nurdiwaty (2025)

Perusahaan makanan dan minuman memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dan terus berkembang. Sebagai salah satu sub sektor yang ada di BEI, perusahaan makanan dan minuman menarik minat para investor karena kemampuannya bertahan di tengah kondisi ekonomi indonesia yang tidak stabil. dan dilihat dari Struktur Modal yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2020-2023, rata-rata perusahaan lebih banyak menggunakan dana eksternal dari pada modalnya sendiri. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva, Profitability (ROA), dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, dengan populasi 99 perusahaan dan jumlah sampel yang sesuai

dengan kriteria terdapat 20 perusahaan makanan dan minuman yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *Software* ibm SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Profitability (ROA) berpengaruh terhadap Struktur Modal, dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.(2) secara simultan Struktur Aktiva, Profitability, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Penelitian (Yukha *et al.*, 2025) menggunakan variabel independen Struktur Aktiva dan ROA terhadap Struktur Modal (DER) dengan regresi linear berganda melalui SPSS pada subsektor makanan dan minuman. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan variabel independen *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* serta berfokus pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.2 Fira Yunia Dan Nurabiah (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Struktur Asset, dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset*, Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, Struktur Asset diukur dengan *fixed Asset Ratio*, dan tingkat pertumbuhan diukur dengan *Growth Ratio* sedangkan Struktur Modal diukur dengan *Debt To Equity Ratio*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut didapatkan sebanyak 25 sampel dari 72 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia selama tahun 2020 - 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, Struktur Asset berpengaruh positif terhadap

Struktur Modal, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, dan tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian (Fira Yunia dan Nurabiah 2025) menggunakan variabel independen Profitabilitas (ROA), *Current Ratio* (CR), Struktur Aktiva (FAR) terhadap Struktur Modal (DER) dengan regresi linear berganda melalui SPSS pada sub sektor makanan dan minuman. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel independen *Total Asset Turnover* dan berfokus pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.3 Lidia, Totok Sudyanto, Andri Eko Putra (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Populasi penelitian ini mencakup 24 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI, dan dari populasi ini dipilih 6 perusahaan sebagai sampel dengan periode penelitian selama lima tahun, yaitu 2020-2024, menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva, sedangkan variabel dependen adalah Struktur Modal. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26 mengungkapkan bahwa, secara statistik, Profitabilitas dan Struktur Aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Sebaliknya, Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal. Secara simultan, variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Struktur Modal.

Penelitian (Lidia, Totok Sudyanto dan Andri Eko Putra 2024) menggunakan variabel independen Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Struktur Aset (FAR) terhadap Struktur Modal (DER) dengan regresi linear berganda melalui SPSS pada subsektor pertanian. Perbedaannya, penelitian ini

menambahkan variabel independen *Total Asset Turnover* dan berfokus pada subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.4 Said, Muhamad Jusmansyah, Idris, Fairuuz Ghina Oktaviani dan Aris Wahyu Kuncoro (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks periode 2018-2022 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji analisis regresi linear berganda dengan alat pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2010 dan program IBM *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian (Said *et al.*, 2023) menggunakan variabel independen Likuiditas (CR), *Net Profit Margin*, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Struktur Modal dengan regresi linear berganda melalui SPSS pada sub sektor Institusi pemerintah. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel independent Struktur Modal (DER) dan berfokus pada sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.5 Aryantini dan Susila (2025)

Penelitian ini bertujuan yakni menguji pengaruh *Return On Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* baik secara simultan maupun secara parsial. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Current Ratio* dan

Debt to Equity Ratio. Populasi pada penelitian ini adalah 64 data time series pada 32 perusahaan sub sektor *Industrial Goods* yang rutin melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2020-2021. Data yang dikumpulkan melalui pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *Return On Equity* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*.

Penelitian (Aryantini & Susila, 2025) menggunakan variabel independen Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) dengan regresi linear berganda melalui SPSS pada sub sektor *Industrial Goods*. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel independen Struktur Aset (FAR) dan Aktivitas (TATO) serta berfokus pada sub sektor *Hotel, Resort & Cruise Lines*.

2.2.6 Rifki Amrullah Dan Jamaluddin (2025)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan 79 sampel perusahaan manufaktur yang telah diseleksi menggunakan metode *Purposive Sampling* selama tiga tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa informasi keuangan dari laporan keuangan serta laporan tahunan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, sementara Profitabilitas dan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal.

Penelitian Amrullah & Jamaluddin (2025) menggunakan variabel independen Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Struktur Aktiva (FAR) dengan regresi linear berganda melalui SPSS pada sub sektor manufaktur. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel independen Aktivitas (TATO) dan berfokus pada sub sektor *Hotel, Resort & Cruise Lines*.

2.2.7 Sari dan Azzahraasyaida (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. pada penelitian ini variabel Struktur Modal diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), risiko bisnis diproksikan dengan *Degree Of Operating Leverage* (Dol), serta Struktur Aset diproksikan dengan *Fix Asset Ratio* (FAR). jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan *Food And Beverages*. sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. hasil uji penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal dan Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di bei periode 2019-2023.

Penelitian Sari dan Azzahraasyaida (2024) menggunakan variabel independen ROA dan Struktur Aktiva serta variabel dependen Struktur Modal (DER) dengan analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Perbedaannya, penelitian ini tidak menggunakan variabel Risiko Bisnis (DOL), sedangkan penelitian mereka tidak menggunakan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan ROA yang diwakili oleh Profitabilitas. Selain itu, penelitian mereka berfokus pada sub sektor *Food & Beverages*, sementara penelitian ini pada sub sektor *Hotel, Resort & Cruise Lines*.

2.2.8 Widya Wulandari Dan Yahya (2025)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, kebijakan dividen, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. teknik penentuan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan. dari teknik *Purposive Sampling* diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan farmasi. data penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun periode 2019 – 2023 sehingga diperoleh 30 data yang diolah. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan program SPSS 27. hasil hipotesis (uji t) menunjukkan profitabilitas (*Return On Asset*), Struktur Aktiva (*Fixed Asset Ratio*), Ukuran Perusahaan (logaritma natural) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi, sedangkan kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Struktur Modal* pada perusahaan farmasi. dari hasil uji koefisien determinasi (*r-square*) diperoleh nilai sebesar 86,4% yang berarti profitabilitas (*Return On Asset*), kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*), Struktur Aktiva (*Fixed Asset Ratio*), Ukuran Perusahaan (*Logaritma Natural*) mampu menjelaskan variabel struktur modal dan sisanya sebesar 13,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian Widya Wulandari dan Yahya (2025) menggunakan variabel independen Profitabilitas (ROA) dan Struktur Aktiva (FAR) serta variabel dependen Struktur Modal dengan analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel Likuiditas (CR) dan Aktivitas (TATO), sedangkan penelitian mereka menggunakan variabel Kebijakan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan. Selain itu, penelitian mereka berfokus pada sub sektor Farmasi, sementara penelitian ini pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.9 Siti Alfiana Dan Ikhsan Budi Riharjo (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Pada penelitian ini variabel Struktur Modal diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), risiko bisnis diproksikan dengan *Degree Of Operating Leverage* (DOL), serta struktur aset diproksikan dengan *Fix Asset Ratio* (FAR). Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan *food & beverages*. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Risiko Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal dan Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di bei periode 2019-2023.

Penelitian Siti Alfiana & Ikhsan Budi Riharjo (2025) menggunakan variabel Profitabilitas (ROA), Struktur Aset (FAR), dan variabel dependen Struktur Modal (DER) dengan analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Perbedaannya, penelitian mereka menambahkan variabel Risiko Bisnis, sedangkan penelitian ini menggunakan Likuiditas (CR) dan Aktivitas (TATO). Selain itu, penelitian mereka berfokus pada sub sektor Food & Beverages, sementara penelitian ini pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.10 Muhammad Yusra, Nur Afni Yunita Dan Rany Gesta Putri (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan perputaran Total Aset terhadap Struktur Modal perusahaan kosmetik dan

barang rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik dan barang rumah tangga, yaitu sebanyak 6 perusahaan. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari situs resmi www.idx.co.id penelitian ini menggunakan 6 sampel dengan 5 tahun penelitian, sehingga totalnya ada 30 data perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan estimasi regresi linier berganda pada data panel yang diolah dengan aplikasi *Eviews 12*. hasil penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal, Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, serta perputaran Total Aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian Yusra *et al.*, (2024) menggunakan variabel independen Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) serta variabel dependen Struktur Modal dengan analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel Struktur Aktiva (FAR). Selain itu, penelitian mereka berfokus pada sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga, sedangkan penelitian ini pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.11 Marita Nur Puspita (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan subsektor *Nondurable Household Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. dalam penelitian ini Struktur Modal diukur menggunakan DER, sementara Likuiditas diukur dengan CR, Aktivitas diukur dengan TATO, dan Profitabilitas dengan ROA. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan sebanyak 8 perusahaan yang memenuhi kriteria *Purposive Sampling*. teknik analisis data yang digunakan ialah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas), analisis regresi linear berganda, uji statistik (simultan dan parsial), dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. secara parsial, Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, namun Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian Puspitasari (2025) menggunakan variabel independen Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), dan Profitabilitas (ROA) serta variabel dependen Struktur Modal dengan analisis regresi linear berganda melalui SPSS. Perbedaannya, penelitian ini menambahkan variabel Struktur Aktiva (FAR), sedangkan penelitian Marita tidak menggunakannya. Selain itu, penelitian Marita berfokus pada sub sektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama, sementara penelitian ini pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

2.2.12 Muhamad Jusmansyah (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan subsektor otomotif periode 2016 – 2020. sampel penelitian ini ada 13 (tiga belas) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linier berganda melalui uji data dan hipotesis dan menggunakan program statistical *Package For The Social Science* versi 25.0 serta microsoft excel 2013. hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pada penelitian yang di lakukan Muhamad Jusmansyah (2022) persamaan menggunakan *Current Rato*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover*, menggunakan variabel dependen Struktur Modal (DER) menggunakan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. perbedaan Muhamad Jusmansyah (2022) menggunakan variabel independent Ukuran Perusahaan sedangkan penelitian ini

menggunakan variabel independent Struktur Aktiva, penelitian Muhamad Jusmansyah (2022) menggunakan subsektor otomotif sedangkan penelitian ini menggunakan subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*.

Tabel 2. 1
Rangkuman Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sample Dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Fastami' Lima Yukha, Erna Puspita, Diah Nurdiwaty (2025)	<p>Variabel Independen: X₁: Stuktur Aktiva (FAR) X₂: Profitabilitas (ROA) X₃: Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)</p>	20 Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2020-2023	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, sedangkan Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh. Secara terhadap Struktur Modal.
2	Fira Yunia Dan Nurabiah (2025)	<p>Variabel Independen: X₁: Profitabilitas (ROA) X₂: Likuiditas (CR) X₃: Struktur Asset (FAR)</p> <p>Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)</p>	25 Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2020-2023	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif.

Dilanjutkan Tabel 2.1

Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sample Dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
3	Lidia, Totok Sudyanto, Andri Eko Putra (2024).	<p>Variable Independen: X₁: Profitabilitas (Roa) X₂: Likuiditas (Cr) X₃: Struktu Aktiva (FAR)</p> <p>Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (Der)</p>	6 Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2019-2023	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Likuiditas berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
4	Said, Muhamad Jusmansyah, Idris, Fairuuz Ghina Oktavia dan Aris Wahyu Kuncoro (2023)	<p>Variabel Independen: X₁: Likuiditas (CR) X₂: <i>Net Profit Margin</i> X₃: Struktur Aktiva X₄: Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)</p>	11 Perusahaan Institusi pemerintah yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio, NetProfit Margin, dan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

Dilanjutkan Tabel 2.1

Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sample Dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					terhadap Struktur Modal.
5	Devia Adisti Dan Rahma Yuliana (2025)	Variabel Independen: X ₁ : Profitabilitas (ROA) X ₂ : Likuiditas (CR) Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)	95 Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2022-2023	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, serta secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas juga berpengaruh signifikan.
6	Rifki Amrullah Dan Jamaluddin (2025)	Variabel Independen: X ₁ : Profitabilitas (ROA) X ₂ : Likuiditas (CR) X ₃ : Struktur Aset (FAR) Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)	79 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Aset berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal, sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh.
7	Sari dan Azzahraasyaida (2024)	Variabel Independen: X ₁ : Sales Growth X ₂ : Kepemilikan Manajemen X ₃ : Struktur Asset	24 Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur aset tinggi cenderung menggunakan

Dilanjutkan Tabel 2.1

Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sample Dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Variabel Dependent: Y: Struktur Modal (DER)			asetnya untuk memenuhi kebutuhan modal karena risikonya lebih rendah dibanding utang. Temuan ini sejalan dengan Lestari & Wirawati (2021) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
8	Widya Wulandari Dan Yahya (2025)	Variabel Independen: X ₁ : Profitabilitas (ROA) X ₂ : Kebijakan Dividen X ₃ : Struktur Aktiva (FAR) X ₄ : Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)	6 Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif namun tidak signifikan.
9	Siti Alfiana Dan Ikhsan Budi Riharjo	Variabel Independen:	15 Perusahaan Food&Beverage yang terdaftar di	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan

Dilanjutan Tabel 2.1

Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sample Dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
	(2025)	X ₁ : Profitabilitas (ROA) X ₂ : Risiko Bisnis X ₃ : Struktur Aset (FAR) Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)	BEI Periode 2019-2023		bahwa Profitabilitas dan Risiko Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan.
10	Muhammad Yusra, Nur Afni Yunita Dan Rany Gesta Putri (2024)	Variabel Independen: X ₁ : Profitabilitas (ROA) X ₂ : Likuiditas (CR) X ₃ : Total Asset Turnover Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)	6 Perusahaan Teknik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan.
11	Marita Nur Puspitasar (2025)	Variabel Independen: X ₁ : Likuiditas (CR) X ₂ : Aktivitas (TOTAL) X ₃ : Profitabilitas (ROA) Variabel Dependen: Y: Struktur Modal (DER)	8 Perusahan Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan secara parsial

Dilanjutkan Tabel 2.1

Lanjutan Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Sebelumnya.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sample Dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					hanya Likuiditas dan Aktivitas yang berpengaruh signifikan.
12	Muhamad Jusmansyah (2022)	<p>Variabel Independen: <i>X₁: Current Ratio</i> (Likuiditas) <i>X₂: Return On Equity</i> (Profitabilitas) <i>X₃: Total Asset Turnover</i> (Aktivitas) <i>X₄: Ukuran Perusahaan</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Y: Struktur Modal (DER)</i></p>	13 Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020	Regresi Linear Berganda	Asil Penelitian Menunjukkan Bahwa <i>Return On Equity, Total Asset Turnover</i> , Dan Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal, Sedangkan <i>Current Ratio</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal.

Sumber: Data diolah penulis (2025)

2.3 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis dibuat untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang disusun dengan berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan kerangka teoritis dan selanjutnya melakukan hipotesis penelitian. Penelitian ini akan membandingkan pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal. Dalam penelitian ini data yang digunakan

merupakan data sekunder yang didapat dari IDX.co.id pada perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024.

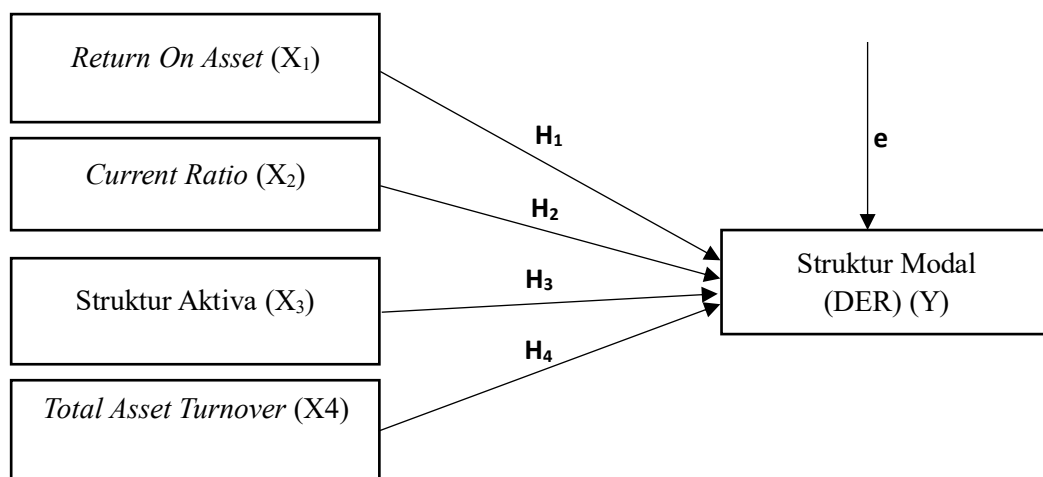
Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadikan sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2020).

Hery (2020), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur sejauh mana asset perusahaan berkontribusi dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2019), Struktur Aktiva mengacu pada cara asset dibiayai oleh pemiliknya. Mereka membagi Struktur Aktiva menjadi dua kategori, yaitu aset yang dibiayai oleh utang dan aset yang dibiayai oleh ekuitas. Struktur Aktiva dapat mempengaruhi risiko dan pengembalian investasi, serta memberikan informasi tentang proporsi pembiayaan dari sumber utang dan ekuitas yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2021) Struktur Aktiva merupakan kekayaan atau aset yang dimiliki oleh suatu bisnis, pada waktu tertentu dan jangka waktu tertentu. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya, karena perusahaan dapat mengambil hutang dalam jumlah besar dengan jaminan aset yang dimiliki.

Menurut Rosyamsi (2019) TATO menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila TATO ditingkatkan atau diperbesar. TATO dihitung dengan membandingkan penjualan dengan Total Aktiva.



Sumber: Data diolah penulis, 2025

Gambar 2. 1
Kerangka Teoritis

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan, maka selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun kerangka teoritis. Dengan kerangka teoritis ini selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun pengembangan hipotesis penelitian.

2.4.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal

Return on Assets berpengaruh terhadap Struktur Modal, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya, semakin besar pula penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan, seperti strategi finansial untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan, kebutuhan modal yang besar untuk ekspansi, serta tuntutan inovasi produk dalam industri yang kompetitif. Dengan demikian, semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan struktur modalnya, karena kinerja laba yang kuat memberikan sinyal positif kepada kreditur bahwa perusahaan memiliki kapasitas dan kelayakan dalam mengelola pembiayaan berbasis utang. Dugaan ini didukung oleh hasil penelitian (Yunia dan Nurabiah 2025) menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi tetap menggunakan utang dalam pembiayaannya. Dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yukha *et al.*, 2025). Menyatakan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena menunjukkan bahwa dengan adanya hubungan antara ROA dengan Struktur Modal maka semakin besar tingkat ROA yang diperoleh perusahaan, maka Struktur Modal perusahaan yang berasal dari pendanaan dari luar akan semakin menurun. Maka dibuat hipotesis pertama.

H₁: *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2.4.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Strukr Modal

Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Struktur Modal Artinya, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin besar tingkat kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Dengan demikian, perusahaan cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan eksternal dan meningkatkan penggunaan utang dalam Struktur Modalnya. Dugaan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryantini dan Susila, 2025) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena *Current Ratio* dapat membayar hutang kewajiban jangka pendeknya

sesuai dengan jatuh tempo, sehingga menyebabkan Struktur Modalnya semakin kecil. Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2025) menyatakan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal karena *Current Ratio* yang rendah mencerminkan ketidak seimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan, sehingga mendapatkan dampak pada keputusan pendanaan melalui hutang yang semakin tinggi. Maka di buat hipotesis ke dua:

H₂: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

2.4.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva dapat di simpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan, di mana proporsi aset yang dimiliki perusahaan menentukan tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. Semakin besar aset tetap yang dimiliki, semakin tinggi kecenderungan perusahaan untuk menggunakan utang dalam struktur modalnya. Hal ini di dukung oleh penelitian (Alfiana dan Riharjo, 2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena Struktur Aktiva meningkat maka Struktur Modal meningkat, Struktur Modal yang meningkat maka Struktur Aktiva yang diperlukan semakin besar. Dan penelitian oleh (Wulandari dan Yahya 2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena Struktur Modal yang menurun maka Struktur Aktiva akan meningkat, Maka dibuat hipotesis ke tiga

H₃: Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

2.4.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Dua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, semakin rendah proporsi penggunaan utang dalam Struktur Modal perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan perputaran aset yang tinggi cenderung mampu menghasilkan arus kas yang lebih kuat, sehingga kebutuhan untuk mengandalkan pembiayaan

utang menjadi lebih kecil. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat aktivitas operasional perusahaan, semakin besar kecenderungan penggunaan modal internal sebagai sumber pendanaan. Perusahaan yang lebih agresif dan efisien dalam mengelola asset umumnya menunjukkan perputaran asset yang lebih tinggi, sehingga dinilai lebih sehat dan memiliki prospek yang lebih menjanjikan. Penelitian ini di dukung oleh (Yusra *et al.*, 2024) menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal karena meningkatnya *Total Asset Turnover* mengakibatkan peningkatan pada DER. Dikarenakan efisiennya perusahaan dalam penggunaan asset sehingga membuat perputaran asset semakin meningkat. Dan juga berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Puspitasari, 2025) menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Maka di buat hipotesis ke empat

H₄: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau masalah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kasual komparatif. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel independen penelitian ini adalah *Retrun On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan metode dokumen, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di (BEI) periode 2020-2024 yang berjumlah 32 perusahaan. Sedangkan untuk pemilihan periode penelitian, yaitu selama lima tahun karena selama tahun tersebut banyak perusahaan yang telah melaporkan keuangannya.

Menurut (Sugiyono, 2019) mengelompokkan teknik sampling menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan

non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*.

Tabel 3. 1

Daftar Nama Perusahaan Subsektor Hotel, Resort & Cruise Lines

No	Emiten	Perusahaan	IPO
1	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	01/11/2004
2	ARTA	Arthavest Tbk	05/11/2002
3	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk	12/07/2010
4	CLAY	Citra Putra Realty Tbk	18/01/2019
5	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk	27/04/2018
6	EAST	Eastparc Hotel Tbk	09/07/2019
7	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk	09/03/2020
8	FITT	Hotel Fitra International Tbk	11/06/2019
9	GRPH	PT Griptha Putra Persada Tbk.	18/01/2024
10	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23/11/2011
11	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	17/07/2008
12	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10/01/2013
13	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk	12/04/2019
14	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29/06/2016
15	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	29/02/1984
16	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	12/01/1998
17	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk	09/11/2022
18	KOTA	DMS Propertindo Tbk	09/07/2019
19	KPIG	MNC Land Tbk	30/03/2000
20	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09/02/1994
21	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014
22	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	28/04/2017
24	NATO	Surya Permata Andalan Tbk	18/01/2019
25	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	18/072018

Dilanjutan Tabel 3.1

Lanjutan Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan.

No	Emiten	Perusahaan	IPO
26	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk	15/09/2020
27	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	01/05/1990
28	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	29/09/1995
29	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	08/05/1990
30	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk	29/03/2021
31	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	10/12/2018
32	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	07/07/2022

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dapat diartikan sebagai sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dalam penelitian dengan kriteria-kriteria tertentu. kriteria tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian dari populasi.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka kriteria sampel yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan pariwisata subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
2. Perusahaan pariwisata yang IPO sebelum periode 2020-2024.
3. Perusahaan pariwisata sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2020-2024.

Adapun kronologis penentuan sampel dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Hasil Penentuan Sampel

No	Penjelasan Dalam Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pariwisata subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.	32
2	Perusahaan pariwisata subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> yang IPO pada periode 2020-2024.	(6)
3	Perusahaan pariwisata subsektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> yang tidak mempublikasikan laporan secara lengkap selama periode 2020-2024.	(5)
	Perusahaan manufaktur sub sektor Hotel, <i>Resort & Cruise Lines</i> yang memiliki data lengkap laporan keuangan selama periode 2020-2024 dan di jadikan sebagai sampel dalam penelitian	21 Perusahaan
Tahun pengamatan		5 Tahun
Jumlah Data Penelitian		110 Data

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

Berdasarkan pada tabel 3.2 kronologis di atas, penulis memperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan pariwisata sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Berikut sampel yang di gunakan sebagai bahan penelitian penulis berdasarkan kriteria diatas.

Tabel 3. 3**Daftar Nama Perusahaan Yang Di Jadikan Sampel**

No	Emiten	Perusahaan
1	AKKU	PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
2	ARTA	PT. Arthavest Tbk
3	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk
4	CLAY	PT. Citra Putra Reality Tbk
5	DFAM	PT. Dafam Property Indonesia Tbk
6	EAST	PT. Eastparc Hotel Tbk
7	FITT	PT. Hotel Fitra Internasional Tbk
8	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
9	HOTL	PT. Saraswati Griya Lestari Tbk
10	HRME	PT. Menteng Heritage Realty Tbk
11	JGLE	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk
12	JIHD	PT. Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk
13	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
14	KOTA	PT. DMS Propertindo Tbk
15	KPIG	PT. MNC Land Tbk
16	MINA	PT. Sanurhasta Mitra Tbk
17	NATO	PT. Surya Permata Andalan Tbk
18	PNSE	PT. Pudjiadi & Sons Tbk
19	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk
20	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk
21	SOTS	PT. Satria Mega Kencana Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2025

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan data kuantitatif dalam bentuk data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumen, yaitu dengan cara memilih, mencatat, mengumpulkan, dan menguji data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan pariwisata sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 di web www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Selain itu, peneliti juga menggunakan jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku.

3.4 Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum menggunakan model analisis regresi linear berganda, harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar dapat mengetahui apakah sampel data yang digunakan berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

$$\text{Struktur Modal} = \mathbf{a} + \beta_1 \text{Return On Asset} + \beta_2 \text{Current Ratio} + \beta_3 \text{Struktur Aktiva} + \beta_4 \text{Total Asset Turnover} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Struktur Modal

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi variabel bebas ke 1 sampai ke 4

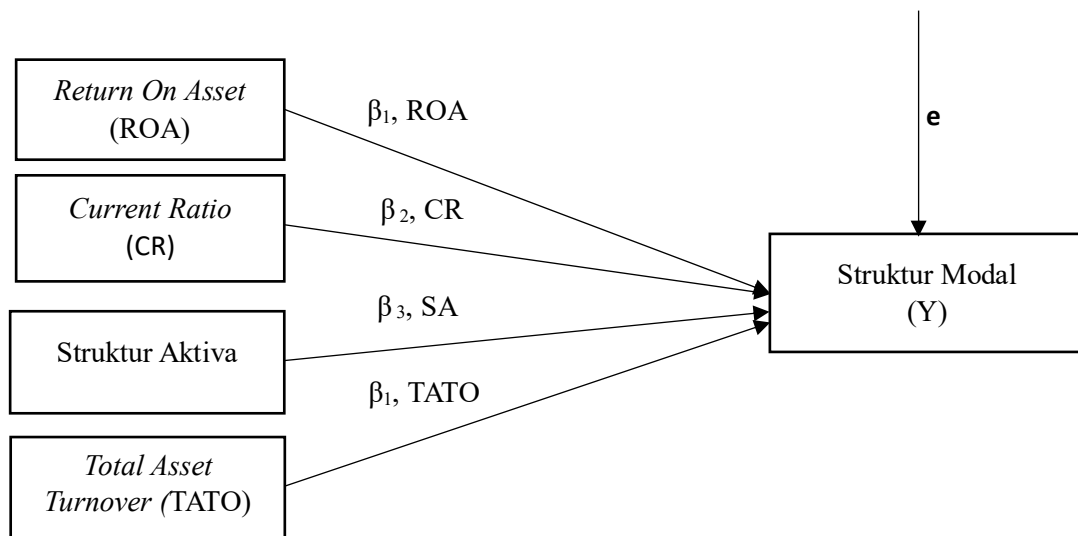
X₁ = Variabel *Return Asset Turnover*

X₂ = Variabel *Current Ratio*

X₃ = Variabel Struktur Aktiva

X₄ = Variabel *Total Asset Turnover*

e = *Standar Error* atau Variabel Pengganggu



Sumber: Data diolah penulis, 2025.

Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.5 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah satu variabel terikat (dependent variabel) dan empat variabel bebas (independen variabel). Berikut adalah uraian operasional variabel yang digunakan.

3.5.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadikan sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2020).

Menurut (Kasmir, 2021) *Debt To Equity Ratio* yakni alat pengukur yang digunakan sebagai alat untuk menghitung utang terhadap ekuitas. Berikut ini merupakan perhitungan *Debt To Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2021:159)

3.5.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Sugiyono, 2019), variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset*

Return On Asset Menurut (Kasmir, 2021), *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Berikut adalah rumus *Profitabilitas* (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : (Kasmir, 2021:204)

2. *Current Ratio*

Menurut (Fahmi, 2020) Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Berikut rumus *Current ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Fahmi, 2020:125)

3. Struktur Aktiva

Menurut (Kasmir, 2021) Struktur Aktiva merupakan alat pengukur yang digunakan untuk melihat berapa kali modal yang ditanamkan dalam asset tetap berputar selama satu periode, apakah perusahaan telah menggunakan kapasitas asset tetapnya secara penuh atau belum. Rumus Struktur Aktiva sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: (Kasmir, 2021:182)

4. Total Asset Turnover

Menurut (Kasmir, 2023) TATO merupakan rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Kasmir, 2023:185)

Tabel 3. 4
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Variabel Independen			
<i>Return On Asset</i> (X ₁) (Kasmir, 2021:204)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
<i>Current Ratio</i> (X ₂) (Fahmi, 2020:125)	$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan
Struktur Aktiva (X ₃) (Kasmir, 2021:182)	$SA = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$	Rasio	Laporan Keuangan

Dilanjutkan Tabel 3.4

Lanjutan Tabel 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Variabel Independen			
<i>Total Asset Turnover</i> (X ₄) (Kasmir, 2021:187)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Variabel Dependen			
Struktur Modal (DER) (Y) (Kasmir, 2019:124)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

3.6 Teknik Analisis

Definisi teknik analisis data adalah cara atau metode dalam mengolah data untuk menghasilkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan penelitian sehingga informasi mudah untuk dipahami dan menunjukkan solusi dari permasalahan yang sedang diteliti. Selain itu, analisis data juga dapat diartikan sebagai sekumpulan aktivitas pengelompokan data berdasarkan jenis variabel, tabulasi data, penyajian data dari seluruh variabel, dan melakukan pengukuran atau perhitungan untuk menguji kebenaran dari hipotesis (Sugiyono, 2019).

3.6.1 Uji Instrumen Data

Untuk penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang informasinya diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia berbentuk data angka dari seluruh variabel penelitian yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover*, terhadap Struktur Modal pada periode 2020 sampai 2024. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik analisis bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Model penelitian yang digunakan adalah model statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan alat pengolahan data yaitu dengan alat bantu *software* SPSS 26.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur apakah variabel-variabel yang

akan diteliti dapat disebut sebagai variabel yang baik jika variabel tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik. Ada 4 uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut (Ghozali, 2021) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P Plots.

1. Data berdistribusi normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal.
2. Data tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Menggunakan grafik untuk pengujian normalitas dapat menyesatkan, karena secara data abnormal mungkin terlihat normal.

Maka dari itu, dalam penelitian ini uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan uji KolmogorovSmirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%.
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Gunawan (2020), Uji Multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat penemuan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Jika ditemukan atau terjadi sebuah korelasi dalam pengujian tersebut maka disitu terdapat adanya sebuah masalah multikolinieritas.. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas tersebut dapat dilihat

dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan VIF ≥ 10 .

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Roni Fadli 2022) Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji keadaan dimana terjadinya regresi ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *glesjer* yaitu meregresi masing masing variabel independen (*Return On Asset*, *Current Ratio*, *Struktur Aktiva* dan *Total Asset Turnover*) dengan residual sebagai variabel dependen (*Struktur Modal*). Jika hasil tingkat kepercayaan uji *glesjer* $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021)“Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem Autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya”.

Tabel 3. 5
Tabel Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak Dapat Disimpulkan	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak Dapat Disimpulkan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: (Ghozali, 2020)

3.6.3 Alat Analisis Data

3.6.3.1 Analisis Regresi

Menurut (Sugiyono, 2021) Menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila variabel independen di naikan atau di turunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (variabel dependen Y).

3.6.3.2 Analisis Koefisien Korelasi

Perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan, arah dan signifikansi hubungan. Menurut (Ghozali, 2021), analisis korelasi bertujuan untuk “mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan Variabel Independen”.

Nilai koefisien korelasi (r) merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel, dimana koefisien korelasi memiliki kisaran antara 1 sampai -1. Sifat nilai koefisien (r) antara positif (+) atau negatif (-). Maka sifat dari korelasi itu sebagai berikut :

1. Positif (+) berarti bahwa jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan, begitu sebaliknya.
2. Negatif (-) berarti bahwa jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y akan mengalami kenaikan begitu sebaliknya.

Tabel 3. 6
Tabel Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,499	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0.80 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2021)

3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2021) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, artinya variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

3.6.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2021) Menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila variabel independen di naikan atau di turunkan nilainya. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel Variabel Independen, *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* variabel Dependen Struktur Modal.

$$\text{Struktur Modal} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{SA} + \beta_4 \text{TATO} + e$$

Sumber: (Sugiyono, 2021:258)

Keterangan:

Y = Variabel Struktur Modal

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi variabel bebas ke 1 sampai ke 4

X₁ = Variabel *Return Asset Turnover*

X₂ = Variabel *Current Ratio*

X₃ = Variabel Struktur Aktiva

X₄ = Variabel *Total Asset Turnover*

3.6.3.5 Analisis Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2022), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian yaitu: “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, dan Motivasi kerja terhadap Kinerja pegawai”.

3.6.3.6 Uji Kelayakan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2021) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $\text{Sig } F < \alpha (0.05)$ maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
- 2) Jika $\text{Sig } F \geq \alpha (0.05)$ maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0

3.6.3.7 Uji t

Menurut (Ghozali, 2021), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Hipotesis statistik untuk H_1 adalah sebagai berikut:

H_0 : Koefisien Regresi Tidak Signifikan

H_1 : Koefisien Regresi Signifikan

Kriteria pengambilan keputusan:

Pengujian dengan berdasarkan probabilitas:

Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% hal ini berarti tingkat

Kepercayaan adalah 95% (100%-5%)

- a) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penyusunan skripsi ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 melalui (www.idnfinancials.com dan www.idx.co.id). Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis ini dilakukan dengan program *Microsoft Office Excel 2016* dan *Statistical Package for the Social Science (SPSS versi 25)*. Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu, *Return On Assets* (X_1), *Current Ratio* (X_2), Struktur Aktiva (X_3), dan *Total Assets Turn Over* (X_4) serta variabel dependen yaitu Struktur Modal (Y).

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Struktur Modal

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadikan sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2020).

Menurut (Kasmir, 2019) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. perusahaan sub sektor retailing yang telah disajikan kedalam tabel 4.1, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1

**Tabel Perhitungan Struktur Modal (DER) Subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*
Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

KODE EMITEN	DER				
	2020	2021	2022	2023	2024
AKKU	4,3860	1,8031	1,4876	1,4974	1,4940
ARTA	6,6427	18,0661	24,6478	21,3618	19,5128
BUVA	0,2543	0,0199	-0,1115	1,2716	1,7637
CLAY	0,2265	0,0707	-0,0017	0,0106	0,0247
DFAM	0,3614	0,3461	0,2549	0,1823	0,0902
EAST	13,6069	17,3645	10,2799	21,6954	17,5928
FITT	0,9012	1,3376	1,3299	0,9496	3,0434
GWSA	12,1182	12,4219	9,2238	9,0658	10,1123
HOTL	0,3278	0,2976	3,9652	4,7694	4,6932
HRME	2,7749	2,4260	2,3002	2,3001	3,0237
JGLE	1,6069	1,2227	2,2808	2,3598	2,6037
JHD	2,6500	2,5997	2,5504	2,6206	2,6860
JSPT	1,1029	0,9108	0,7987	0,7255	0,8288
KOTA	0,4941	0,4262	4,0765	3,9182	0,2977
KPIG	1,1305	-0,0665	0,4882	0,4585	0,3269
MINA	22,4185	15,1621	13,2762	11,0913	7,3278
NATO	1,1372	0,9510	0,9035	1,1943	1,3164
PNSE	1,1372	0,9510	0,9035	1,1943	1,3164
PSKT	5,4878	5,3342	5,8642	5,6926	5,5711
SHID	1,6584	1,5264	1,4997	1,5055	1,4892
SOTS	2,0470	1,6667	1,4810	1,3485	0,8622
TERENDAH	0,2265	-0,0665	-0,1115	0,0106	0,0247
TERTINGGI	22,4185	18,0661	24,6478	21,6954	19,5128
RATA-RATA	3,8000	3,8532	3,9994	4,3487	3,9283

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui hasil perhitungan Struktur Modal melalui *Debt To Equity Ratio* (DER) pada 21 perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 disajikan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020, nilai DER pada subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* menunjukkan rata-rata sebesar Rp3,8000, yang berarti setiap Rp1 ekuitas digunakan untuk menanggung utang sekitar Rp3,8000. Dan Rp1 ekuitas

mendapatkan nilai minimum DER tercatat sebesar Rp0,2265, serta Rp1 ekuitas mendapatkan nilai maksimum Rp22,4185.

2. Pada tahun 2021, nilai DER pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* menunjukkan rata-rata sebesar Rp3,8532, yang berarti setiap Rp1 ekuitas digunakan untuk menanggung utang sekitar Rp3,8532. Dan Rp1 ekuitas mendapatkan nilai minimum DER tercatat sebesar Rp-0,0665. Serta Rp 1 ekuitas mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp18,0661.
3. Pada tahun 2022, nilai DER pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* menunjukkan rata-rata sebesar Rp3,9994, yang berarti setiap Rp1 ekuitas digunakan untuk menanggung utang sekitar Rp3,994. Dan Rp1 ekuitas mendapatkan nilai minimum DER tercatat sebesar Rp-0,1115. Serta Rp1 ekuitas mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp24,6478.
4. Pada tahun 2023, nilai DER pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* menunjukkan rata-rata sebesar Rp4,3487, yang berarti setiap Rp1 ekuitas digunakan untuk menanggung utang sekitar Rp4,3487. Dan Rp1 ekuitas mendapatkan nilai minimum DER tercatat sebesar Rp0,0106. Serta Rp1 ekuitas mendapat nilai maksimum sebesar Rp21,6954.
5. Pada tahun 2024, nilai DER pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* menunjukkan rata-rata sebesar 3,9283, yang berarti setiap Rp1 ekuitas digunakan untuk menanggung utang sekitar Rp3,9283. Dan Rp1 ekuitas mendapatkan nilai minimum DER tercatat sebesar Rp0,0247. Serta Rp 1 ekuitas mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp19,5128.

4.1.2 Deskriptif Data Variabel *Return On Asset* (ROA)

(Hery, 2019), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan berkontribusi dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan.

Rasio *Retrun On Assets* membantu dalam menentukan strategi pengelolaan asset dan alokasi sumber daya yang optimal untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan dengan cara memberikan gambaran tentang Struktur pendanaan serta

tingkat risiko keuangan yang dihadapi. Dengan mengetahui proporsi utang terhadap ekuitas melalui rasio ini, manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur penggunaan modal agar efisien, menjaga keseimbangan antara risiko dan keuntungan, serta memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan secara finansial (Kasmir, 2021).

Tabel 4. 2

Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA) Subsektor Hotel, Resort & Cruise Lines Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

KODE EMITEN	ROA				
	2020	2021	2022	2023	2024
AKKU	-0,0120	-0,1668	-0,0492	-0,0020	-0,0004
ARTA	-0,0284	-0,0297	-0,0008	0,0051	0,0624
BUVA	-0,5224	-0,1938	-0,1078	0,0100	0,0046
CLAY	-0,1334	-0,1242	-0,0541	0,0111	0,0125
DFAM	-0,0466	-0,0553	-0,0700	-0,0250	-0,0154
EAST	0,0197	0,0468	0,1086	0,0795	0,0713
FITT	-0,1387	-0,0815	-0,0968	-0,0956	-0,0668
GWSA	-0,0076	0,0026	0,0039	0,0078	0,0093
HOTL	-0,0361	-0,0253	-0,0004	-0,0019	-0,0032
HRME	-0,0286	-0,0318	-0,0239	-0,0258	-0,1263
JGLE	0,0335	0,0333	0,4433	0,0256	0,0173
JHD	-0,0093	-0,0172	0,0202	0,0328	0,0453
JSPT	-0,0410	-0,0587	-0,0086	0,0374	0,0481
KOTA	-0,0371	-0,0097	-0,0137	-0,0168	-0,0388
KPIG	0,0088	0,0047	0,0056	0,0103	0,0190
MINA	-0,0846	-0,0429	-0,0326	-0,0276	-0,0540
NATO	0,0011	-0,0074	-0,0017	0,0008	0,0015
PNSE	0,0548	0,0750	0,2194	0,3614	0,3805
PSKT	-0,0665	-0,0286	-0,0181	-0,0267	-0,0178
SHID	-0,0363	-0,0311	-0,0240	-0,0186	-0,0102
SOTS	-0,0661	-0,0562	-0,0408	-0,0315	-0,0394
TERENDAH	-0,5224	-0,1938	-0,1078	-0,0956	-0,1263
TERTINGGI	0,0548	0,0750	0,4433	0,3614	0,3805
RATA-RATA	-0,0560	-0,0380	0,0123	0,0148	0,0142

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui hasil perhitungan *Return On Asset* menggunakan proksi ROA pada 21 perusahaan sub sektor Hotel, Resort & Cruise Lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 disajikan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020, nilai ROA yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi total asset menunjukkan rata-rata Rp-0,0560, yang berarti setiap Rp1 asset menghasilkan kerugian sekitar Rp0,0560. Dan Rp1 asset mendapatkan nilai minimum tercatat sebesar Rp-0,5224. Serta Rp 1 asset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp-0,0560.
2. Pada tahun 2021, nilai ROA yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi total asset menunjukkan rata-rata Rp-0,0380, yang berarti setiap Rp1 asset menghasilkan kerugian sekitar Rp-0,0380. Dan Rp1 ekuitas mendapatkan nilai minimum tercatat sebesar Rp-0,1938. Serta Rp1 asset mendapatkan nilai maksimum sebesar 0.0750.
3. Pada tahun 2022, nilai ROA yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi total asset menunjukkan rata-rata Rp0,0123, yang berarti setiap Rp1 asset mampu menghasilkan laba sekitar Rp0,0123. Dan Rp1 asset mendapatkan nilai minimum tercatat sebesar Rp-0,1078. Serta Rp1 asset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp0,4433.
4. Pada tahun 2023, nilai ROA yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi total asset menunjukkan rata-rata Rp0,0148, yang berarti setiap Rp1 asset mampu menghasilkan laba sekitar Rp0,0148. Dan Rp1 ekuitas mendapatkan nilai minimum mencapai Rp-0,0956. Serta Rp1 asset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp0,3614.
5. Pada tahun 2024, nilai ROA yang dihitung berdasarkan laba bersih dibagi total asset menunjukkan rata-rata 0,0142, yang berarti setiap Rp1 asset menghasilkan laba sekitar Rp0,0142. Dan Rp1 asset mendapatkan nilai minimum tercatat sebesar -0,1263. Serta Rp 1 asset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp0,3805.

4.1.3 Deskriptif Data Variabel *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2021) “Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Rata-rata industri untuk *current ratio* yaitu 200%. Menurut (Handini, 2020) *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

Tabel 4. 3

Hasil Perhitungan Current Ratio (CR) Subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

KODE EMITEN	CR				
	2020	2021	2022	2023	2024
AKKU	0,3184	0,1546	0,1320	3,1817	3,1656
ARTA	9,0962	8,7503	14,8014	2,9765	6,4112
BUVA	0,0819	0,0398	0,0466	0,8502	1,2032
CLAY	0,0558	0,0358	0,1111	0,1605	0,1590
DFAM	1,3808	1,7454	1,2687	1,3693	1,2723
EAST	1,0335	1,6455	0,9235	1,0767	1,1309
FITT	0,2573	1,9523	0,9737	0,3427	5,6405
GWSA	16,0662	24,7973	15,3119	11,7974	8,8336
HOTL	0,8775	0,8679	0,0941	0,0942	0,0908
HRME	1,2122	1,1183	1,0702	0,7292	0,6300
JGLE	2,5809	2,1571	3,4789	3,6211	1,1161
JHD	0,5412	0,6344	0,6416	0,6873	0,7590
JSPT	1,7383	1,6684	2,1185	2,0065	2,0468
KOTA	4,3872	0,9100	1,6082	1,5966	1,3844
KPIG	1,8553	1,3687	1,1219	1,0267	0,9496
MINA	8,8986	4,9754	8,8004	8,3552	3,7519
NATO	140,2452	57,8987	91,2455	63,7774	58,8241
PNSE	0,8009	0,5883	0,5135	0,7781	0,6649
PSKT	0,4371	0,4185	0,5376	0,3926	0,4190
SHID	2,1291	4,2381	2,4264	2,3329	1,6367
SOTS	0,4942	1,6839	1,4416	1,4448	0,9934
TERENDAH	0,0558	0,0358	0,0466	0,0942	0,0908
TERTINGGI	140,2452	57,8987	91,2455	63,7774	58,8241
RATA-RATA	9,2613	5,6023	7,0794	5,1713	4,8135

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui hasil perhitungan *Current Ratio* menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) pada 21 perusahaan sub sektor Hotel,

Resort & Cruise Lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 disajikan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020, nilai *Current Ratio* (CR) yang dihitung berdasarkan aktiva lancar dibagi kewajiban lancar menunjukkan nilai rata-rata sebesar Rp9,2613, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp9,2613. Dan Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai minimum CR tercatat sebesar Rp0,0558. Serta Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp140,2452.
2. Pada tahun 2021, nilai (CR) menunjukkan rata-rata sebesar Rp5,6023, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp5,6023. Dan Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai minimum tercatat sebesar Rp 0,0358. Serta Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp57,8987.
3. Pada tahun 2022, nilai (CR) memiliki rata-rata sebesar Rp7,0794, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar didukung oleh aktiva lancar sebesar Rp7,0794. Dan Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai minimum CR tercatat sebesar Rp0,0466. Serta Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp91,2455.
4. Pada tahun 2023, nilai (CR) menunjukkan rata-rata sebesar Rp5,1713, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp5,1713. Dan Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai minimum tercatat sebesar Rp0,0942. Serta Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp63,7774.
5. Pada tahun 2024, nilai (CR) menunjukkan rata-rata sebesar Rp4,8135, yang berarti setiap Rp1 kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp4,8135. Dan Rp1 kewajiban lancar mendapatkan nilai minimum CR tercatat sebesar Rp0,0908. Serta Rp 1 kewajiban lancar mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp 58,8241

4.1.4 Deskriptif Data Variabel Struktur Aktiva

Menurut Kasmir (2021) Struktur Aktiva merupakan kekayaan atau aset yang dimiliki oleh suatu bisnis, pada waktu tertentu dan jangka waktu tertentu. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar cenderung menggunakan hutang dalam Struktur Modalnya, karena perusahaan dapat mengambil hutang dalam jumlah besar dengan jaminan aset yang dimiliki.

Tabel 4. 4

**Hasil Perhitungan Struktur Aktiva Subsektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*
Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

KODE EMITEN	SA				
	2020	2021	2022	2023	2024
AKKU	0,9460	0,9483	0,9485	0,0551	0,0550
ARTA	0,7623	0,7552	0,7556	0,8850	0,7276
BUVA	0,9386	0,9616	0,9480	0,8617	0,8700
CLAY	0,9935	0,9913	0,9594	0,9489	0,9428
DFAM	0,6719	0,6633	0,6597	0,6595	0,6566
EAST	0,9439	0,9481	0,9420	0,9696	0,9603
FITT	0,9676	0,8393	0,9205	0,9196	0,4840
GWSA	0,8320	0,8345	0,8135	0,7769	0,7537
HOME	0,3912	0,3824	0,9836	0,9864	0,9869
HOTL	0,9722	0,9723	0,9635	0,9729	0,8274
HRME	0,7141	0,6666	0,4053	0,3907	0,8789
JGLE	0,9402	0,9259	0,9250	0,9128	0,9056
JIHD	0,7914	0,7803	0,7262	0,7088	0,6687
JSPT	0,3865	0,8885	0,8953	0,4131	0,4182
KOTA	0,8550	0,8700	0,8898	0,8881	0,8885
KPIG	0,7664	0,7634	0,7649	0,7594	0,7509
MINA	0,8159	0,8216	0,8245	0,8248	0,8200
NATO	0,8845	0,8796	0,0877	0,8214	0,8243
PNSE	0,9664	0,9678	0,9609	0,9705	0,9665
PSKT	0,7297	0,7505	0,7572	0,7631	0,7864
SHID	0,9358	0,9416	0,9513	0,9546	0,9666
SOTS	0,9460	0,9483	0,9485	0,0551	0,0550
TERENDAH	0,38645	0,38243	0,08770	0,05512	0,05502
TERTINGGI	0,99347	0,99129	0,98363	0,98643	0,98690
RATA-RATA	0,81930	0,83582	0,81345	0,78299	0,76852

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui hasil perhitungan Struktur Aktiva menggunakan proksi Struktur Aktiva pada 21 perusahaan sub sektor Hotel,

Resort & Cruise Lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 disajikan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020, nilai Struktur Aktiva yang dihitung melalui aset tetap dibagi total aset menunjukkan rata-rata sebesar Rp0,81930, yang menandakan bahwa setiap Rp1 aset perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,81930 aset tetap. Dan Rp 1 aset mendapatkan nilai minimum sebesar Rp0,38645. Serta Rp1 aset mendapatkan nilai maksimum nilai sebesar Rp0,99347.
2. Pada tahun 2021, rata-rata Struktur Aktiva yang dihitung melalui aset tetap di bagi total aset menunjukan rata-rata sebesar Rp0,83582, mencerminkan bahwa sekitar Rp0,83582 dari setiap Rp1 aset perusahaan merupakan aset tetap. Dan Rp1 aset mendapatkan nilai minimum sebesar Rp0,38243. Serta 1 aset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp0,99129.
3. Pada tahun 2022, rata-rata Struktur Aktiva tercatat sebesar 0,81345, yang menunjukkan bahwa sekitar Rp0,81345 dari setiap Rp1 aset perusahaan merupakan aset tetap. Dan Rp 1 aset mendapatkan nilai minimum sebesar Rp0,08770. Serta Rp 1 aset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp0,98363.
4. Pada tahun 2023, rata-rata Struktur Aktiva tercatat sebesar Rp0,78299, mengindikasikan bahwa setiap Rp1 aset perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,78299 aset tetap. Dan Rp1 aset mendapatkan nilai minimum mencapai Rp0,05512. Serta Rp1 aset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp0.98643.
5. Pada tahun 2024, nilai Struktur Aktiva menunjukkan rata-rata sebesar Rp0,76852, yang menandakan bahwa setiap Rp1 aset perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,76852 aset tetap. Dan Rp1 aset mendapatkan nilai minimum sebesar Rp0,05502. Serta Rp 1 aset mendapatkan nilai maksimum sebesar Rp0,98690.

4.1.5 Deskriptif Data Variabel *Total Asset Turn Over*

Menurut (Kasmir, 2023) TATO merupakan rasio pengelolaan aktiva yang mungukur perputaran seluruh Asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi

penjualan dengan Total Asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Tabel 4. 5
Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* Subsektor Hotel, Resort & Cruise Lines Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

KODE EMITEN	DER				
	2020	2021	2022	2023	2024
AKKU	0,2857	0,0042	0,0063	0,0017	0,0023
ARTA	0,0835	0,1059	0,1604	0,2844	0,3595
BUVA	0,0298	0,0330	0,1225	0,2173	0,1677
CLAY	0,0547	0,1244	0,1257	0,3955	0,4275
DFAM	0,2888	0,3112	0,2701	0,0643	0,0551
EAST	0,1411	0,1965	0,3155	0,2200	0,2113
FITT	0,0876	0,1316	0,1695	0,1408	0,0950
GWSA	0,0043	0,0063	0,0073	0,0091	0,0086
HOME	0,0439	0,0480	0,0057	0,0028	0,0028
HOTL	0,0508	0,0717	0,0904	0,1194	0,1421
HRME	0,0266	0,0285	0,1122	0,0955	0,1076
JGLE	0,1349	0,1366	0,1926	0,2245	0,2457
JIHD	0,1026	0,0973	0,2263	0,2194	0,3720
JSPT	0,0453	0,0077	0,0136	0,1215	0,1259
KOTA	0,0230	0,0226	0,0351	0,0424	0,0494
KPIG	0,0323	0,0360	0,0868	0,1108	0,0804
MINA	0,1895	0,1805	0,3852	0,6019	0,6699
NATO	0,0972	0,1114	0,1433	0,1359	0,1402
PNSE	0,0389	0,0516	0,0692	0,1053	0,1249
PSKT	0,0242	0,0300	0,0479	0,0520	0,0536
SHID	0,2857	0,0042	0,0063	0,0017	0,0023
SOTS	0,0835	0,1059	0,1604	0,2844	0,3595
TERENDAH	0,0020	0,0022	0,0057	0,0017	0,0023
TERTINGGI	0,2888	0,3112	0,3852	0,6019	0,6699
RATA-RATA	0,0851	0,0827	0,1234	0,1514	0,1649

Sumber; Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui hasil perhitungan *Total Asset Turnover* menggunakan proksi *Total Asset Turnover* pada 21 perusahaan subsektor Hotel, Resort & Cruise Lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 disajikan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020, nilai *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan rata-rata sebesar Rp0,0851, yang menandakan bahwa setiap Rp1 ekuitas perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,0851 utang. Dan Rp1 ekuitas memperoleh nilai TATO minimum sebesar Rp0,0020 serta Rp1 ekuitas nilai maksimum sebesar Rp0,2888.
2. Pada tahun 2021, nilai TATO menunjukkan rata-rata sebesar 0,0827, yang menandakan bahwa setiap Rp1 ekuitas perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,0827 utang. Dan Rp1 ekuitas memperoleh nilai TATO minimum sebesar Rp0,0022 serta Rp 1 ekuitas nilai maksimum sebesar Rp0,3112.
3. Pada tahun 2022, nilai TATO menunjukkan rata-rata sebesar Rp0,1234, yang menandakan bahwa setiap Rp1 ekuitas perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,1234 utang. Dan Rp1 ekuitas memperoleh nilai TATO minimum sebesar Rp0,0057 serta Rp1 ekuitas nilai maksimum sebesar Rp0,3852.
4. Pada tahun 2023, nilai TATO menunjukkan rata-rata sebesar Rp0,1514, yang menandakan bahwa setiap Rp1 ekuitas perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,1514 utang. Dan Rp1 ekuitas memperoleh nilai TATO minimum sebesar Rp0,0017 serta Rp1 ekuitas nilai maksimum sebesar Rp0,6019.
5. Pada tahun 2024, nilai TATO menunjukkan rata-rata sebesar Rp0,1649, yang menandakan bahwa setiap Rp1 ekuitas perusahaan terdiri dari sekitar Rp0,1649 utang. Dan Rp1 ekuitas memperoleh nilai TATO minimum sebesar Rp0,0023 serta Rp1 ekuitas nilai maksimum sebesar Rp0,6699.

4.2 Penyajian Data Keseluruhan Variabel

Data dari keseluruhan variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas penelitian adalah *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (QR), Struktur Aktiva, *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian adalah struktur modal periode 2020-2024 pada 21 perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut penyajian data dari keseluruhan variabel bebas maupun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. 6

Rekapitulasi Data Variabel Penelitian Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

KODE EMITEN	TAHUN	ROA	CR	SA	TATO	DER
AKKU	2020	-0,0120	0,3184	0,9460	0,2857	4,3860
	2021	-0,1668	0,1546	0,9483	0,0042	1,8031
	2022	-0,0492	0,1320	0,9485	0,0063	1,4876
	2023	-0,0020	3,1817	0,0551	0,0017	1,4974
	2024	-0,0004	3,1656	0,0550	0,0023	1,4940
ARTA	2020	-0,0284	9,0962	0,7623	0,0835	6,6427
	2021	-0,0297	8,7503	0,7552	0,1059	18,0661
	2022	-0,0008	14,8014	0,7556	0,1604	24,6478
	2023	0,0051	2,9765	0,8850	0,2844	21,3618
	2024	0,0624	6,4112	0,7276	0,3595	19,5128
BUVA	2020	-0,5224	0,0819	0,9386	0,0298	0,2543
	2021	-0,1938	0,0398	0,9616	0,0330	0,0199
	2022	-0,1078	0,0466	0,9480	0,1225	-0,1115
	2023	0,0100	0,8502	0,8617	0,2173	1,2716
	2024	0,0046	1,2032	0,8700	0,1677	1,7637
CLAY	2020	-0,1334	0,0558	0,9935	0,0547	0,2265
	2021	-0,1242	0,0358	0,9913	0,1244	0,0707
	2022	-0,0541	0,1111	0,9594	0,1257	-0,0017
	2023	0,0111	0,1605	0,9489	0,3955	0,0106
	2024	0,0125	0,1590	0,9428	0,4275	0,0247
DFAM	2020	-0,0466	1,3808	0,6719	0,2888	0,3614
	2021	-0,0553	1,7454	0,6633	0,3112	0,3461
	2022	-0,0700	1,2687	0,6597	0,2701	0,2549
	2023	-0,0250	1,3693	0,6595	0,0643	0,1823
	2024	-0,0154	1,2723	0,6566	0,0551	0,0902
EAST	2020	0,0197	1,0335	0,9439	0,1411	13,6069
	2021	0,0468	1,6455	0,9481	0,1965	17,3645
	2022	0,1086	0,9235	0,9420	0,3155	10,2799
	2023	0,0795	1,0767	0,9696	0,2200	21,6954
	2024	0,0713	1,1309	0,9603	0,2113	17,5928
FITT	2020	-0,1387	0,2573	0,9676	0,0876	0,9012
	2021	-0,0815	1,9523	0,8393	0,1316	1,3376
	2022	-0,0968	0,9737	0,9205	0,1695	1,3299
	2023	-0,0956	0,3427	0,9196	0,1408	0,9496
	2024	-0,0668	5,6405	0,4840	0,0950	3,0434
GWSA	2020	-0,0076	16,0662	0,8320	0,0043	12,1182

Dilanjutkan Tabel 4.6

Lanjutan Tabel 4.6 Rekapitulasi Data

KODE EMITEN	TAHUN	ROA	CR	SA	TATO	DER
	2021	0,0026	24,7973	0,8345	0,0063	12,4219
	2022	0,0039	15,3119	0,8135	0,0073	9,2238
	2023	0,0078	11,7974	0,7769	0,0091	9,0658
	2024	0,0093	8,8336	0,7537	0,0086	10,1123
HOTL	2020	-0,0286	1,2122	0,9722	0,0508	2,7749
	2021	-0,0318	1,1183	0,9723	0,0717	2,4260
	2022	-0,0239	1,0702	0,9635	0,0904	2,3002
	2023	-0,0258	0,7292	0,9729	0,1194	2,3001
	2024	-0,1263	0,6300	0,8274	0,1421	2,0237
HRME	2020	0,0335	2,5809	0,7141	0,0266	1,6069
	2021	0,0333	2,1571	0,6666	0,0285	1,2227
	2022	0,4433	3,4789	0,4053	0,1122	2,2808
	2023	0,0256	3,6211	0,3907	0,0955	2,3598
	2024	0,0173	1,1161	0,8789	0,1076	2,6037
JGLE	2020	-0,0093	0,5412	0,9402	0,1349	2,6500
	2021	-0,0172	0,6344	0,9259	0,1366	2,5997
	2022	0,0202	0,6416	0,9250	0,1926	2,5504
	2023	0,0328	0,6873	0,9128	0,2245	2,6206
	2024	0,0453	0,7590	0,9056	0,2457	2,6860
JIHD	2020	-0,0410	1,7383	0,7914	0,1026	1,1029
	2021	-0,0587	1,6684	0,7803	0,0973	0,9108
	2022	-0,0086	2,1185	0,7262	0,2263	0,7987
	2023	0,0374	2,0065	0,7088	0,2194	0,7255
	2024	0,0481	2,0468	0,6687	0,3720	0,8288
JSPT	2020	-0,0371	4,3872	0,3865	0,0453	0,4941
	2021	-0,0097	0,9100	0,8885	0,0077	0,4262
	2022	-0,0137	1,6082	0,8953	0,0136	4,0765
	2023	-0,0956	0,3427	0,9196	0,1408	0,9496
	2024	-0,0668	5,6405	0,4840	0,0950	3,0434
KOTA	2020	-0,0076	16,0662	0,8320	0,0043	12,1182
	2021	0,0026	24,7973	0,8345	0,0063	12,4219
	2022	0,0039	15,3119	0,8135	0,0073	9,2238
	2023	-0,0168	1,5966	0,4131	0,1215	3,9182
	2024	-0,0388	1,3844	0,4182	0,1259	0,2977
KPIG	2020	0,0088	1,8553	0,8550	0,0230	1,1305
	2021	0,0047	1,3687	0,8700	0,0226	-0,0665
	2022	0,0056	1,1219	0,8898	0,0351	0,4882
	2023	0,0103	1,0267	0,8881	0,0424	0,4585
	2024	0,0190	0,9496	0,8885	0,0494	0,3269
MINA	2020	-0,0846	8,8986	0,7664	0,0323	22,4185

Dilanjutkan Tabel 4.6

Lanjutan Tabel 4.6 Rekapitulasi Data

KODE EMITEN	TAHUN	ROA	CR	SA	TATO	DER
	2021	-0,0429	4,9754	0,7634	0,0360	15,1621
	2022	-0,0326	8,8004	0,7649	0,0868	13,2762
	2023	-0,0276	8,3552	0,7594	0,1108	11,0913
	2024	-0,0540	3,7519	0,7509	0,0804	7,3278
NATO	2020	0,0011	140,2452	0,8159	0,0020	1,1372
	2021	-0,0074	57,8987	0,8216	0,0022	0,9510
	2022	-0,0017	91,2455	0,8245	0,0061	0,9035
	2023	0,0008	63,7774	0,8248	0,0155	1,1943
	2024	0,0015	58,8241	0,8200	0,0223	1,3164
PNSE	2020	0,0548	0,8009	0,8845	0,1895	1,1372
	2021	0,0750	0,5883	0,8796	0,1805	0,9510
	2022	0,2194	0,5135	0,0877	0,3852	0,9035
	2023	0,3614	0,7781	0,8214	0,6019	1,1943
	2024	0,3805	0,6649	0,8243	0,6699	1,3164
PSKT	2020	-0,0665	0,4371	0,9664	0,0972	5,4878
	2021	-0,0286	0,4185	0,9678	0,1114	5,3342
	2022	-0,0181	0,5376	0,9609	0,1433	5,8642
	2023	-0,0267	0,3926	0,9705	0,1359	5,6926
	2024	-0,0178	0,4190	0,9665	0,1402	5,5711
SHID	2020	-0,0363	2,1291	0,7297	0,0389	1,6584
	2021	-0,0311	4,2381	0,7505	0,0516	1,5264
	2022	-0,0240	2,4264	0,7572	0,0692	1,4997
	2023	-0,0186	2,3329	0,7631	0,1053	1,5055
	2024	-0,0102	1,6367	0,7864	0,1249	1,4892
SOTS	2020	-0,0661	0,4942	0,9358	0,0242	2,0470
	2021	-0,0562	1,6839	0,9416	0,0300	1,6667
	2022	-0,0408	1,4416	0,9513	0,0479	1,4810
	2023	-0,0315	1,4448	0,9546	0,0520	1,3485
	2024	-0,0394	0,9934	0,9666	0,0536	0,8622

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025.

4.2.1 Transformasi Logaritma Natural

Data telah diolah menggunakan SPSS 26, namun ada beberapa permasalahan pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik mendeteksi data penelitian yang berstatus tidak berdistribusi normal. Sehingga peneliti melakukan transformasi data dengan logaritma natural untuk setiap variabel-variabel penelitian. Adapun hasil transformasi logaritma natural data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7

**Rekapitulasi Data Variabel Penelitian Yang Telah Ditransformasi Logaritma
Natural Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

KODE EMITEN	TAHUN	ROA	CR	SA	TATO	DER
AKKU	2020		-1,1445	-0,0555	-1,2528	1,4784
	2021		-1,8666	-0,0531	-5,4784	0,5895
	2022		-2,0250	-0,0529	-5,0661	0,3971
	2023		1,1574	-2,8982	-6,3633	0,4037
	2024		1,1523	-2,9000	-6,0807	0,4014
ARTA	2020		2,2079	-0,2715	-2,4826	1,8935
	2021		2,1691	-0,2808	-2,2455	2,8940
	2022		2,6947	-0,2802	-1,8303	3,2047
	2023	-5,2774	1,0907	-0,1222	-1,2575	3,0616
	2024	-2,7748	1,8580	-0,3180	-1,0230	2,9711
BUVA	2020		-2,5028	-0,0634	-3,5126	-1,3692
	2021		-3,2234	-0,0391	-3,4121	-3,9158
	2022		-3,0657	-0,0534	-2,0996	
	2023	-4,6028	-0,1623	-0,1488	-1,5263	0,2403
	2024	-5,3826	0,1850	-0,1392	-1,7857	0,5674
CLAY	2020		-2,8865	-0,0065	-2,9067	-1,4848
	2021		-3,3287	-0,0087	-2,0845	-2,6493
	2022		-2,1977	-0,0414	-2,0736	
	2023	-4,5051	-1,8295	-0,0524	-0,9275	-4,5438
	2024	-4,3835	-1,8388	-0,0589	-0,8499	-3,7024
DFAM	2020		0,3227	-0,3976	-1,2418	-1,0177
	2021		0,5570	-0,4106	-1,1674	-1,0609
	2022		0,2380	-0,4159	-1,3089	-1,3669
	2023		0,3143	-0,4163	-2,7437	-1,7021
	2024		0,2408	-0,4206	-2,8978	-2,4062
EAST	2020	-3,9260	0,0329	-0,0577	-1,9586	2,6106
	2021	-3,0624	0,4981	-0,0533	-1,6273	2,8544
	2022	-2,2199	-0,0795	-0,0597	-1,1536	2,3302
	2023	-2,5319	0,0739	-0,0308	-1,5142	3,0771
	2024	-2,6413	0,1230	-0,0405	-1,5546	2,8675
FITT	2020		-1,3574	-0,0329	-2,4345	-0,1041
	2021		0,6690	-0,1752	-2,0280	0,2909
	2022		-0,0266	-0,0828	-1,7752	0,2851

Dilanjutkan Tabel 4.7

Lanjutan Tabel 4.7 Rekapitulasi Data

KODE EMITEN	TAHUN	ROA	CR	SA	TATO	DER
	2023		-1,0710	-0,0838	-1,9602	-0,0517
	2024		1,7300	-0,7256	-2,3536	1,1130
GWSA	2020		2,7767	-0,1839	-5,4524	2,4947
	2021	-5,9353	3,2107	-0,1809	-5,0627	2,5195
	2022	-5,5364	2,7286	-0,2064	-4,9166	2,2218
	2023	-4,8526	2,4679	-0,2524	-4,6968	2,2045
	2024	-4,6790	2,1786	-0,2828	-4,7542	2,3138
HOTL	2020		-0,1307	-0,9384	-3,1265	-1,1153
	2021		-0,1417	-0,9612	-3,0364	-1,2119
	2022		-2,3629	-0,0165	-5,1710	1,3775
	2023		-2,3628	-0,0137	-5,8716	1,5622
	2024		-2,3988	-0,0132	-5,8624	1,5461
HRME	2020		0,1924	-0,0282	-2,9790	1,0206
	2021		0,1118	-0,0281	-2,6348	0,8863
	2022		0,0678	-0,0372	-2,4030	0,8330
	2023		-0,3158	-0,0275	-2,1252	0,8330
	2024		-0,4620	-0,1895	-1,9513	0,7049
JGLE	2020	-3,3957	0,9481	-0,3367	-3,6283	0,4743
	2021	-3,4028	0,7688	-0,4055	-3,5596	0,2010
	2022	-0,8134	1,2467	-0,9031	-2,1870	0,8245
	2023	-3,6641	1,2868	-0,9399	-2,3489	0,8586
	2024	-4,0563	0,1098	-0,1291	-2,2294	0,9569
JIHD	2020		-0,6141	-0,0616	-2,0034	0,9746
	2021		-0,4550	-0,0770	-1,9906	0,9554
	2022	-3,9045	-0,4438	-0,0780	-1,6472	0,9363
	2023	-3,4176	-0,3750	-0,0913	-1,4939	0,9634
	2024	-3,0951	-0,2757	-0,0992	-1,4037	0,9880
JSPT	2020		0,5529	-0,2339	-2,2771	0,0980
	2021		0,5119	-0,2481	-2,3302	-0,0934
	2022		0,7507	-0,3200	-1,4860	-0,2248
	2023	-3,2857	0,6964	-0,3442	-1,5168	-0,3209
	2024	-3,0351	0,7163	-0,4025	-0,9888	-0,1877
KOTA	2020		1,4787	-0,9508	-3,0941	-0,7050
	2021		-0,0944	-0,1183	-4,8629	-0,8529
	2022		0,4751	-0,1106	-4,2988	1,4052
	2023		0,4679	-0,8842	-2,1077	1,3656
	2024		0,3253	-0,8719	-2,0720	-1,2116
KPIG	2020	-4,7336	0,6181	-0,1566	-3,7705	0,1227
	2021	-5,3655	0,3138	-0,1392	-3,7879	

Dilanjutkan Tabel 4.7

Lanjutan Tabel 4.7 Rekapitulasi Data

KODE EMITEN	TAHUN	ROA	CR	SA	TATO	DER
	2022	-5,1819	0,1150	-0,1168	-3,3493	-0,7170
	2023	-4,5747	0,0264	-0,1187	-3,1594	-0,7797
	2024	-3,9659	-0,0518	-0,1182	-3,0077	-1,1181
MINA	2020		2,1859	-0,2661	-3,4314	3,1099
	2021		1,6045	-0,2700	-3,3245	2,7188
	2022		2,1748	-0,2681	-2,4440	2,5860
	2023		2,1229	-0,2752	-2,2002	2,4062
	2024		1,3223	-0,2865	-2,5209	1,9917
NATO	2020	-6,7929	4,9434	-0,2034	-6,2079	0,1286
	2021		4,0587	-0,1964	-6,0989	-0,0502
	2022		4,5136	-0,1930	-5,1029	-0,1015
	2023	-7,0896	4,1554	-0,1927	-4,1651	0,1775
	2024	-6,5062	4,0746	-0,1984	-3,8036	0,2749
PNSE	2020	-2,9046	-0,2220	-0,1227	-1,6636	0,1286
	2021	-2,5908	-0,5305	-0,1282	-1,7118	-0,0502
	2022	-1,5169	-0,6666	-2,4338	-0,9539	-0,1015
	2023	-1,0179	-0,2510	-0,1967	-0,5077	0,1775
	2024	-0,9663	-0,4082	-0,1932	-0,4006	0,2749
PSKT	2020		-0,8276	-0,0342	-2,3308	1,7025
	2021		-0,8711	-0,0327	-2,1947	1,6741
	2022		-0,6206	-0,0399	-1,9426	1,7689
	2023		-0,9349	-0,0300	-1,9960	1,7392
	2024		-0,8699	-0,0340	-1,9649	1,7176
SHID	2020		0,7557	-0,3151	-3,2467	0,5058
	2021		1,4441	-0,2870	-2,9636	0,4229
	2022		0,8864	-0,2781	-2,6706	0,4053
	2023		0,8471	-0,2703	-2,2510	0,4092
	2024		0,4927	-0,2403	-2,0800	0,3982
SOTS	2020		-0,7047	-0,0663	-3,7231	0,7164
	2021		0,5211	-0,0602	-3,5068	0,5108
	2022		0,3658	-0,0500	-3,0389	0,3927
	2023		0,3680	-0,0464	-2,9561	0,2990
	2024		-0,0066	-0,0340	-2,9271	-0,1483

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

4.3 Uji Hipotesis dan Pembahasan

Penjelasan mengenai variabel dependen (Y) yaitu struktur modal melalui proksi *debt equity ratio* (DER), dan variabel independen (X) yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* (TATO) telah diuraikan oleh peneliti. Kemudian data diolah kembali menggunakan aplikasi SPSS 25 agar diketahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penggunaan statistik untuk dianalisis datanya melalui pendeskripsian atau penggambaran data peneliti yang sudah terkumpul dan berguna untuk memberikan kesimpulan penelitian. Analisis statistik deskriptif terdiri dari penjelasan dari nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 4. 8
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Asset</i>	37	-70.896	-8.134	-384.385.405	155.633.458.1
<i>Current Ratio</i>	37	-18.388	49.434	730.229.73	154.920.873.5
Struktur Aktiva	37	-24.338	-308	-267.916.22	416.749.451
<i>Total Asset Turnover</i>	37	-62.079	-4.006	-238.684.324	148.203.517.7
Struktur Modal	37	-45.438	30.771	697.464.86	168.886.427.2
<i>Valid N (listwise)</i>	37				

Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter.*

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif yang telah diolah, bahwa jumlah keseluruhan berjumlah 37 data penelitian. Adapun analisis dari statistik deskriptif dari hasil tabel statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel *Return on Asset* memiliki nilai minimum sebesar $-70,896$ dan maksimum sebesar $-8,134$, dengan rata-rata $-384,385,405$. Seluruh nilai yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel belum mampu

menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga efisiensi penggunaan aset berada pada tingkat yang rendah.

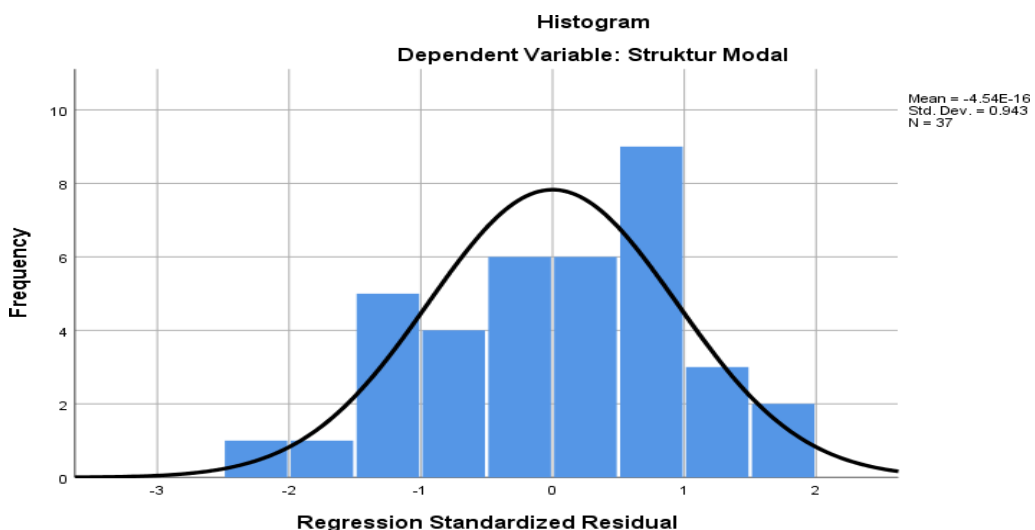
2. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar $-18,388$ dan maksimum sebesar $49,434$, dengan rata-rata $73,022,973$. Nilai minimum yang negatif mengindikasikan adanya perusahaan dengan kondisi likuiditas yang sangat buruk, sedangkan nilai maksimum yang tinggi menunjukkan perusahaan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang sangat kuat. Variasi nilai yang lebar mencerminkan perbedaan kondisi likuiditas yang signifikan antarperusahaan dalam sampel.
3. Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai minimum sebesar $-24,338$ dan maksimum sebesar -308 , dengan rata-rata $-26,791,622$. Nilai-nilai negatif tersebut mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam komposisi aset, terutama terkait proporsi aset tetap terhadap total aset. Kondisi ini mencerminkan bahwa beberapa perusahaan belum mampu mengelola struktur asetnya secara optimal.
4. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai minimum sebesar $-62,079$ dan maksimum sebesar $-4,006$, dengan nilai rata-rata $-238,684,324$. Nilai negatif secara keseluruhan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan pendapatan dari pemanfaatan total asetnya, sehingga efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan penjualan berada pada tingkat yang rendah.
5. Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar $-45,438$ dan maksimum sebesar $30,771$, dengan rata-rata sebesar $69,746,486$. Nilai minimum yang negatif menunjukkan adanya perusahaan dengan proporsi penggunaan utang yang sangat rendah atau Struktur pendanaan yang tidak seimbang, sedangkan nilai maksimum yang positif menunjukkan perusahaan yang lebih mengandalkan pembiayaan melalui utang. Rentang nilai yang cukup besar mencerminkan variasi strategi pendanaan yang luas antar perusahaan dalam sampel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data penelitian. Model regresi akan dapat dijadikan parameter yang memang akan dapat dipertanggungjawabkan atau akurat. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu *residual* berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditujukan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.

4.3.2.1 Uji Normalitas

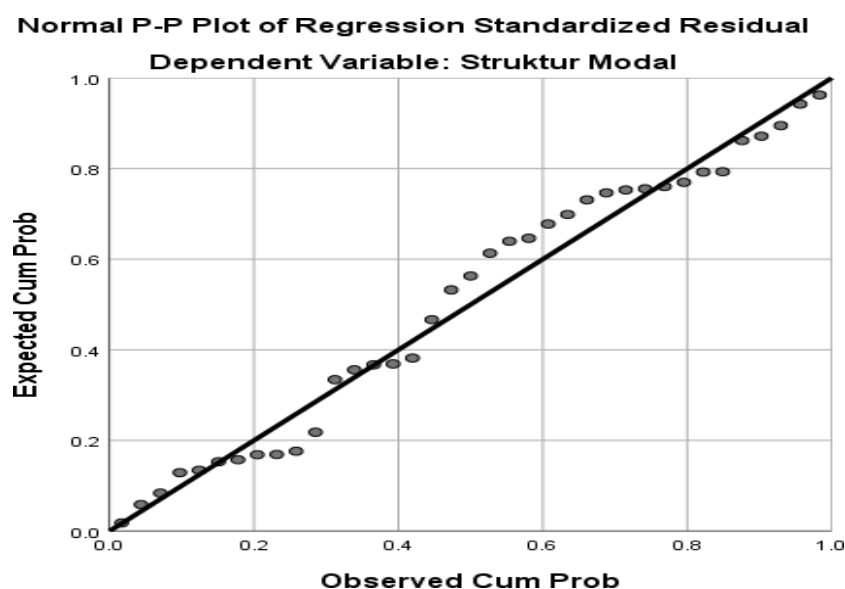
Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Kriteria pengujian uji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat histogram dan *Normal P-Plots of Regression* yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal dan penyebaran data pada sumber diagonal grafik Histogram dan *Normal P-Plots of Regression*.



Sumber; *Output SPSS 26 Metode Enter*.

Gambar 4. 1
Histogram

Berdasarkan *output* uji normalitas grafik Histogram pada gambar 4.1 di atas berdistribusi normal mengikuti bentuk lonceng. Dari grafik terlihat sebaran data mempunyai kurva yang dapat dianggap berbentuk lonceng dan memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber; *Output SPSS 26 Metode Enter.*

Gambar 4. 2

Grafik Normal P-P Plot

Grafik Normal *Probability Plot of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan *Output SPSS* grafik normalitas *P-P Plot of Regression Standardized Residual* Gambar 4.2 terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, namun belum sepenuhnya titik-titik mengikuti arah garis diagonal, oleh karena itu di uji kembali dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardize d Residual</i>
N		37
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	13754.483085
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.108
	<i>Positive</i>	.108
	<i>Negative</i>	-.107
<i>Test Statistic</i>		.108
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26 Metode Enter

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *residual* berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Gunawan (2020), uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat penemuan adanya korelasi antar variabel. Jika ditemukan atau terjadi sebuah korelasi dalam pengujian tersebut maka disitu terdapat adanya sebuah masalah multikolinieritas.. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas tersebut dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan *VIF* ≥ 10 .

Tabel 4. 10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>Return On Asset</i>	.440	2.273
	<i>Current Ratio</i>	.377	2.655
	Struktur Aktiva	.838	1.193
	<i>Total Asset Turnover</i>	.308	3.245

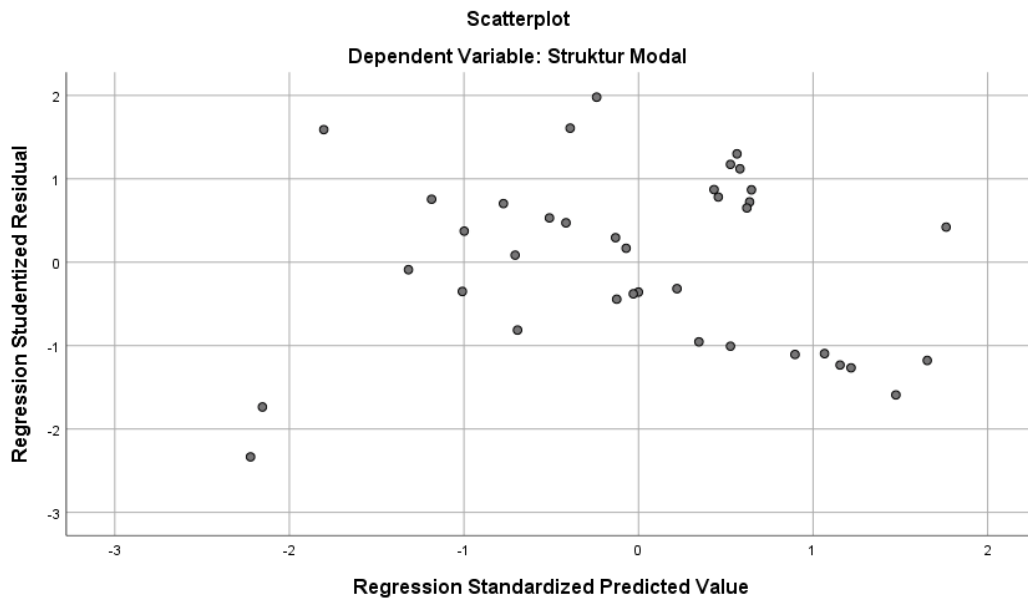
a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter*

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen atau model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat varians data konstan (Homokedastis) atau tidak (heteroskedastisitas). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan gambar *scatterplot*.



Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter*

Gambar 4. 3
Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan hasil *Output SPSS 25 metode Enter* gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga menggunakan *uji glesjer*, Ada atau tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka mengalami heterokedastisitas.

Tabel 4. 11
Uji Glesjer
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123.673.92	166.347.37		.743	.459
	Return On Asset	4.295	4.579	.110	.938	.351
	Current Ratio	.018	.021	.086	.855	.394
	Struktur Aktiva	2.706	2.005	.136	1.350	.180
	Total Asset Turnover	4.763	3.754	.149	1.269	.207

a. *Dependent Variable: ABRESID*

Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter.*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *sig* dari setiap masing-masing variabel menunjukkan nilai diatas 0,05. Sehingga uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteorskedatisitas karena nilai signifikan dari setiap masing-masing variabel sudah di atas 0,05.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). “Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* korelasi. Autokorelasi muncul karena *observasi* yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya” (Ghozali, 2020).

Tabel 4. 12
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics ^b					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.580 ^a	.337	.254	14588.83239	.337	4.061	4	32	.009	1.862

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Struktur Aktiva, Return On Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS 26 Metode Enter.

DW : 1.862 dU = 1,7277, dL = 1,2078, 4-dU = 2,2723, 4-dL = 2,7922

Dari hasil tabel 4.12 menjelaskan bahwa nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 1.862 dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) = 37 dengan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 4 (empat). Berdasarkan tabel *Durbin Watson* terdapat nilai dL = 1,2078 dan dU = 1,7277. Sehingga dapat dinyatakan dengan $dL < dw < du$, yaitu $1,2078 < 1,862 < 1,7277$. Maka dapat disimpulkan tidak ada Autokorelasi positif dan negatif dan penulis melakukan pengujian kembali dengan menggunakan uji *Runs test*. Adapun uji *Runs Test* sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	2309.16082
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	16
Z	-.997
Asymp. Sig. (2-tailed)	.319

a. Median

Sumber : Output SPSS 26 Metode Enter.

Berdasarkan tabel 4.13 pada uji *Runs Test* nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,742 lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dan dapat digunakan pada model regresi.

4.3.3 Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson* dikarenakan skala data penelitian rasio. Untuk melihat apakah variabel yang diteliti mempunyai hubungan dapat dilihat dari nilai Signifikannya. Bila nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan.

Tabel 4. 14
Analisis Koefisien Korelasi

Correlations

		Struktur Modal	<i>Return On Asset</i>	<i>Current Ratio</i>	Struktur Aktiva	<i>Total Asset Turnover</i>
<i>Pearson Correlation</i>	Struktur Modal	1.000	.077	.378	.059	-.145
	<i>Return On Asset</i>	.077	1.000	-.590	-.322	.691
	<i>Current Ratio</i>	.378	-.590	1.000	.001	-.780
	Struktur Aktiva	.059	-.322	.001	1.000	-.083
	<i>Total Asset Turnover</i>	-.145	.691	-.780	-.083	1.000
<i>Sig. (1-tailed)</i>	<i>Struktur Modal</i>	.	.324	.011	.365	.196
	<i>Return On Asset</i>	.324	.	.000	.026	.000
	<i>Current Ratio</i>	.011	.000	.	.499	.000
	Struktur Aktiva	.365	.026	.499	.	.312

Correlations

		Struktur Modal	Return On Asset	Current Ratio	Struktur Aktiva	Total Asset Turnover
	<i>Total Asset Turnover</i>	.196	.000	.000	.312	.
N	Struktur Modal	37	37	37	37	37
	<i>Return On Asset</i>	37	37	37	37	37
	<i>Current Ratio</i>	37	37	37	37	37
	Struktur Aktiva	37	37	37	37	37
	<i>Total Asset Turnover</i>	37	37	37	37	37

Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter.*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dilihat korelasi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Modal memiliki nilai korelasi Pearson sebesar 0,077 dengan ROA dan nilai signifikansi 0,324 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *Return on Asset*.
2. Variabel Struktur Modal memiliki nilai korelasi Pearson sebesar 0,378 dengan *Current Ratio* dan nilai signifikansi 0,011 ($< 0,05$). Artinya, Struktur Modal memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *Current Ratio*, meskipun kekuatan hubungannya berada pada kategori lemah.
3. Variabel Struktur Modal memiliki nilai korelasi Pearson sebesar 0,059 dengan Struktur Aktiva dan nilai signifikansi 0,365 ($> 0,05$). Dengan demikian, Struktur Modal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Struktur Aktiva.
4. Variabel Struktur Modal memiliki nilai korelasi Pearson sebesar $-0,145$ dengan *Total Asset Turnover* dan nilai signifikansi 0,196 ($> 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Struktur Modal dan *Total Asset Turnover*:

4.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.254	145.888.323.9

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Struktur Aktiva, Return On Asset, Current Ratio

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS 26 Metode Enter.

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut perhitungan dengan program SPSS versi 25 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,254 atau 25,4%. Koefisien menunjukkan bahwa variasi Struktur Modal dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yang mempengaruhi Struktur Modal, *Return On Assets*, *Current Ratio*, sebesar 25,4 dan sisanya sebesar 74,6% ($100\% - 25,4\% = 74,6\%$) dipengaruhi oleh variable-variabel lainnya diluar model penelitian ini selain Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover*.

4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2021) Menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependen bila variabel independen di naikan atau di turunkan nilainya.

Tabel 4. 16
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients	Std. Error	d		
		B		Beta		
1	(Constant)	28.999	8639.604		3.357	.002
	Return On Asset	.585	.236	.539	2.483	.018
	Current Ratio	.859	.256	.788	3.357	.002
	Struktur Aktiva	.979	.637	.242	1.536	.134
	Total Asset Turnover	.134	.296	.117	.452	.654

a. *Dependent Variable:* Struktur Modal
Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter.*

Berdasarkan tabel 4.16 didapat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = a + \text{ROA} + \text{CR} + \text{SA} + \text{TATO} + e$$

$$Y = 28.999 + 0,585X_1 + 0,859X_2 + 0,979X_3 + 0,134X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi berganda

X1 = Variabel *Return on Assets*

X2 = Variabel *Current Ratio*

X3 = Variabel Struktur Aktiva

X4= Variabel *Total Asset Turnover*

e = eror

1. Konstanta menunjukkan bahwa apabila ROA, CR, SA, dan TATO semuanya bernilai 0, maka Struktur Modal perusahaan akan bernilai 28.999. Nilai ini merupakan dasar atau titik awal sebelum variabel-variabel independen memberikan pengaruh terhadap Struktur Modal.
2. Koefisien regresi β_1 *Return On Asset* bernilai positif sebesar 0,585, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan ROA akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,585, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return on Asset* perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang dalam Struktur Modalnya.
3. Koefisien regresi β_2 *Current Ratio* bernilai positif sebesar 0,859, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan *Current Ratio* akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,859, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar potensi peningkatan Struktur Modal melalui penggunaan utang.
4. Koefisien regresi β_3 Struktur Aktiva bernilai positif sebesar 0,979, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan Struktur Aktiva akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,979, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi aktiva tetap yang lebih besar cenderung memiliki Struktur Modal yang lebih tinggi.
5. Koefisien regresi β_4 *Total Asset Turnover* bernilai positif sebesar 0,134, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan *Total Asset Turnover* akan meningkatkan Struktur Modal sebesar 0,134, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran aset perusahaan, semakin tinggi kecenderungan perusahaan dalam menggunakan utang, meskipun pengaruhnya relatif kecil.

4.3.6 Pengujian Hipotesis

4.3.6.1 Uji F (Kelayakan)

Tabel 4. 17
Uji F
ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	3457456122.355	4	864364030.589	4.061	.009 ^b
	<i>Residual</i>	6810688978.078	32	212834030.565		
	<i>Total</i>	10268145100.432	36			

a. *Dependent Variable: Struktur Modal*

b. *Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Struktur Aktiva, Return On Asset, Current Ratio*

Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter.*

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas, diperoleh F hitung sebesar 4.061 dengan menggunakan $\alpha=5\%$ dengan $df=n-k-1$ dimana n (jumlah data), k (jumlah variabel *independent*) atau derajat kebebasan angka $37-4-1=32$. Maka diperoleh nilai F Tabel < F Hitung ($2,66 < 4,061$) dan nilai signifikasinya sebesar $0,009 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini layak digunakan.

4.3.6.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel *Independent* terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian dengan membandingkan variabel signifikansi sebesar 0,05 (5%) sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. < 0,05 dan t hitung > t tabel 1,692
maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
2. Jika nilai Sig. > 0,05 dan t hitung < t tabel 1,692
maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Tabel 4. 18
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.999	8639.604		3.357	.002
	Return On Asset	.585	.236	.539	2.483	.018
	Current Ratio	.859	.256	.788	3.357	.002
	Struktur Aktiva	.979	.637	.242	1.536	.134
	Total Asset Turnover	.134	.296	.117	.452	.654

a. *Dependent Variable:* Struktur Modal
 Sumber: *Output SPSS 26 Metode Enter.*

Berdasarkan hasil pada tabel 4.18 dapat dijelaskan uji t dengan menggunakan Metode *Enter* pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel ROA adalah 2,483, lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai signifikansinya sebesar $0,018 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio* adalah 3,357, lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel Struktur Aktiva adalah 1,536, lebih kecil dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai signifikansinya sebesar $0,134 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat

disimpulkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4. *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung untuk variabel *Total Asset Turnover* adalah 0,452, lebih kecil dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,692, serta nilai signifikansinya sebesar $0,654 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh antara *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan. Maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian dengan pembahasan variabel X terhadap Y secara parsial. Penjelasan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini sejalan dengan perspektif *Pecking Order Theory*, bahwa *Return On Asset* yang tinggi sebenarnya memungkinkan perusahaan mengutamakan pendanaan internal. Namun demikian, dalam konteks sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*, *Return On Asset* justru berfungsi sebagai sinyal positif (*Signaling Theory*) yang meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, sehingga penggunaan utang juga cenderung meningkat. Perusahaan dengan kinerja laba yang kuat semakin baik reputasinya dan semakin besar kepercayaan pihak eksternal untuk memberikan pendanaan tambahan.

Hasil penelitian ini sedangkan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yunia dan Nurabiah 2025) menyatakan *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yukha *et al.*, 2025) menyatakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Begitu

juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lidia *et al.*, 2024) menyatakan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

4.4.2 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Struktur Modal

Hasil *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Current Ratio* yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh utang, karena perusahaan dinilai memiliki kapasitas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini sejalan dengan *Pecking Order Theory*, perusahaan yang likuid biasanya memiliki kemampuan pendanaan internal yang kuat. Namun likuiditas yang tinggi juga memberikan sinyal keandalan pembayaran kepada kreditur (*Signaling Theory*), sehingga perusahaan dapat memanfaatkan utang sebagai bagian dari Struktur Modalnya. Perusahaan dengan *Current Ratio* kuat memiliki cadangan dana stabil, kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan pihak eksternal untuk menyalurkan pembiayaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amrullah & Jamaluddin, 2025) menyatakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Varian Adeone Nugroho dan Lukman Surjadi 2024) menyatakan CR tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Said *et al.*, 2023) menyatakan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

4.4.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dengan demikian, besarnya proporsi aktiva tetap tidak serta-merta menentukan tingkat penggunaan utang pada perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*. Hal ini dapat terjadi karena karakteristik industri yang padat aset, namun risiko operasional dan ketidakpastian pendapatan cenderung lebih dominan dalam menentukan keputusan pendanaan. Hal ini sejalan dengan *Pecking Order Theory*,

keputusan struktur modal tidak hanya ditentukan oleh komposisi aset, melainkan oleh preferensi perusahaan terhadap sumber dana internal. Sementara itu, dari sudut pandang *Signaling Theory*, keberadaan aktiva tetap yang besar tidak selalu menjadi sinyal kredibel mengenai kelayakan pendanaan jika tingkat risiko bisnis masih tinggi. Besarnya aset keberadaannya tidak selalu mencerminkan kemampuan finansial aktual dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari dan Azzahraasyaida 2024) menyatakan Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan karena Struktur Modal. Sedangkan tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alfiana & Riharjo, 2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Begitu juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari dan Yahya 2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

4.4.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal

Hasil *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan tidak menjadi faktor utama dalam keputusan penggunaan utang. Pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* faktor lain seperti ketidakstabilan pendapatan, risiko pasar, dan stabilitas arus kas lebih berperan besar dalam penilaian kelayakan utang. Hal ini sejalan dengan *Pecking Order Theory*, efisiensi operasional bukan faktor yang menentukan dalam urutan preferensi pendanaan. Dari sisi *Signaling Theory*, tingginya perputaran aset tidak selalu memberikan sinyal kuat bagi kreditur mengenai keamanan pemberian pembiayaan jika arus kas tetap bersifat fluktuatif. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan namun efisiensi tersebut tidak otomatis menjamin meningkatnya kepercayaan kreditur apabila stabilitas pendapatannya belum terverifikasi.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jusmansyah, 2022) menyatakan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yusra

et al., 2024) menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Dan juga tidak hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, 2025) menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

4.5 Rangkuman Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dibuat rangkuman variabel yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

Tabel 4. 19
Rangkuman Hasil Penelitian

No.	Variabel Independen	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Variabel Independen
1	<i>Return On Asset</i> (X_1)	√		Struktur Modal (DER)
2	<i>Current Ratio</i> (X_2)	√		Struktur Modal (DER)
3	Struktur Aktiva (X_3)		√	Struktur Modal (DER)
4	<i>Total Asset Turnover</i> (X_4)		√	Struktur Modal (DER)

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

Tabel 4. 20
Konsistensi Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti (Sumber)	Peneliti Terdahulu	Siti Ngaisah (2131510576)
1	Yukha <i>et al.</i> , (2025)	Berdasarkan hasil penelitian Yukha <i>et al.</i> , (2025) menyatakan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.	Tidak Konsisten, karena <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Dilanjutkan Tabel 4.20

Lanjutan Tabel 4.20 Konsisten Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti (Sumber)	Peneliti Terdahulu	Siti Ngaisah (2131510576)
2	Yunia dan Nurabah (2025)	Berdasarkan hasil penelitian Yunia dan Nurabah (2025) menyatakan <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.	konsisten, karena <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3	Lidia <i>et al.</i> , (2024)	Berdasarkan hasil penelitian Lidia <i>et al.</i> , (2024) menyatakan <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.	Tidak konsisten, karena <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
4	Varian Adeone Nugroho & Lukman Surjadi (2024)	Berdasarkan hasil penelitian Varian Adeone Nugroho & Lukman Surjadi (2024) menyatakan CR tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.	Tidak Konsisten, karena <i>Current Ratio</i> positif signifikan terhadap Struktur Modal.
5	Said, Muhamad Jusmansyah, Idris, Fairuuz Ghina Oktavia dan Aris Wahyu Kuncoro	Berdasarkan hasil penelitian Puspitasari (2025) menyatakan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.	Tidak konsisten, karena <i>Current Ratio</i> Berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
6	Ayantini dan Susila (2025)	Berdasarkan hasil penelitian Ayantini dan Susila (2025) menyatakan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.	konsisten, karena <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
7	Sari dan Azzahraasyaida (2024)	Berdasarkan hasil penelitian Sari dan	Konsisten, karena Struktur Aktiva tidak berpengaruh

Dilanjutkan Tabel 4.20

Lanjutan Tabel 4.20 Konsisten Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti (Sumber)	Peneliti Terdahulu	Siti Ngaisah (2131510576)
		Azzahraasyaida (2024) menyatakan Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan karena Struktur Modal.	terhadap Struktur Modal.
8	Alfiana dan Riharjo (2025)	Berdasarkan hasil penelitian Alfiana dan Riharjo (2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.	Tidak konsisten, karena Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
9	Wulandari dan Yahya (2025)	Berdasarkan hasil penelitian Wulandari dan Yahya (2025) menyatakan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.	Tidak konsisten, karena Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
10	Yusra et al., (2024)	Berdasarkan hasil penelitian Yusra et al., (2024) menyatakan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.	Tidak Konsisten, karena <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
11	Marita Nur Puspitasari (2025)	Berdasarkan hasil penelitian Marita Nur Puspitasari (2025)	Tidak Konsisten, karena <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh

Dilanjutkan Tabel 4.20

Lanjutan Tabel 4.20 Konsisten Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti (Sumber)	Peneliti Terdahulu	Siti Ngaisah (2131510576)
		menyatakan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal	terhadap Struktur Modal.
12	Muhamad Jusmansyah (2022)	Berdasarkan hasil penelitian Muhamad Jusmansyah (2022) menyatakan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.	Konsisten, karena <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Sumber: Data diolah penulis, 2025.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh empat variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Adapun variabel bebas tersebut adalah *Return On Assets*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan variabel terikat tersebut adalah struktur modal. Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang mana datanya diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian ini juga menggunakan uji regresi data panel sebagai alat pengolahan datanya. Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Variabel *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
4. Variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi yang berimplikasi kepada seluruh pihak, terutama kepada perusahaan, *investor* dan para akademisi yang tertarik terhadap topik penelitian ini. Perkembangan pasar modal dari tahun ke tahun semakin berkembang pesat sehingga memberikan daya Tarik kepada para *investor* lokal dan *investor* internasional. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah ditemukan, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Implikasi Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan pendanaan pada perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines*. Pengaruh positif dan signifikan dari ROA dan *Current Ratio* terhadap struktur modal

mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kemampuan menghasilkan laba serta menjaga likuiditas agar tetap dipercaya oleh kreditur dan memiliki fleksibilitas dalam memanfaatkan utang. Di sisi lain, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* yang tidak berpengaruh terhadap DER menegaskan bahwa perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan besaran aset tetap atau tingkat perputaran aset sebagai dasar penentuan sumber pendanaan. Dengan demikian, perusahaan perlu lebih memprioritaskan efisiensi kinerja keuangan, khususnya profitabilitas dan likuiditas, dibandingkan faktor aset dalam menyusun strategi struktur modal.

2. Implikasi Bagi *Investor*

menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas merupakan indikator yang lebih *relevan* dalam menilai kesehatan *financial* perusahaan dibandingkan struktur aset atau tingkat perputaran aset. Karena ROA dan Current Ratio terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, *investor* dapat menggunakan kedua variabel tersebut sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola utang serta menilai tingkat risiko yang mungkin timbul dari penggunaan *leverage*. Sebaliknya, Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* tidak dapat dijadikan pertimbangan utama dalam mengevaluasi pendanaan perusahaan, sehingga investor perlu lebih fokus pada kekuatan laba dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek ketika membuat keputusan investasi.

3. Implikasi Bagi Kalangan Akademis

hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa hubungan antara ROA, CR, SA, dan TATO terhadap struktur modal pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* memperkuat pemahaman bahwa *profitabilitas* dan *likuiditas* merupakan determinan yang lebih dominan dibandingkan Struktur Asset atau efisiensi perputaran aset. Temuan bahwa ROA dan CR berpengaruh signifikan sedangkan SA dan TATO tidak berpengaruh mendukung relevansi teori struktur modal seperti *Pecking Order Theory*, yang menekankan pentingnya profitabilitas dalam preferensi pendanaan, serta

memberikan ruang analisis tambahan dalam konteks industri jasa. Implikasi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, risiko bisnis, atau kondisi makroekonomi guna memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi Struktur Modal, serta untuk membandingkan hasil pada sektor atau periode yang berbeda.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan pembahasannya, diantara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana penulis tidak memiliki kendali dan tindakan pengawasan kurang baik yang mungkin menimbulkan terjadinya sebuah kesalahan dalam perhitungan laporan keuangan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat variabel bebas (independen) yaitu *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover*. Padahal masih ada variabel lain yang mungkin akan mempengaruhi Struktur Modal.
3. Penelitian ini menggunakan sampel yang tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 21 (dua puluh dua) dari 32 (Tiga Puluh tiga) perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

5.4 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti yang sedang melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama dengan penelitian ini diharapkan mampu mencari atau menambahkan variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dapat

memberikan penjelasan lebih kompleks mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal diluar faktor yang sudah dipakai dalam penelitian ini.

2. Diharapkan peneliti mampu memberikan penjelasan yang lebih meyakinkan, sehingga pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat tersampaikan kepada para pembaca atau kepada pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, S., & Riharjo, I. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(1), 34–45. <https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-profitabilitas-likuiditas-dan-struktur-aset-terhadap-struktur-modal-28688.html><https://intropublica.org/index.php/jadbe/article/view/71/50>
- Amrullah, R., & Jamaluddin. (2025). *Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2014-2024 the Effect of Liquidity and Capital Structure on the Financial Performance of Pt Unilever Indonesia Tbk for the 2014-2024 Period. September*, 5809–5818.
- Aryantini, P., & Susila, G. (2025). Pengaruh ROE dan CR terhadap DER pada Perusahaan Sub Sektor Industrial Goods di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 11(1), 188–196.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perkembangan Ekonomi*. [https://perpustakaan.bappenas.go.id/elibrary/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/konten/Upload Terbaru/Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV 2023.pdf?utm_source=chatgpt.com](https://perpustakaan.bappenas.go.id/elibrary/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/konten/Upload%20Terbaru/Laporan%20Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20IV%202023.pdf?utm_source=chatgpt.com)
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles Of Corporate Finance*.
- Brigham, Eugene F., J. F. H. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Effendi, B. (2019). *Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Audit Going Concern*.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2020b). *Grand Theory : 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*.
- Handini. (2020). *Manajemen Keuangan*.
- Harjito, A., & M. (2019). *Manajemen Keuangan*. Ekonosia.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.

- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Jusmansyah, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016-2020). *Jurnal Ekonomikadanmanajemen*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.36080/Jem.V11i1.1752>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021a). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*.
- Kasmir. (2021b). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lidia, Totok Sudyanto, A. E. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 111–124. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1124>
- Puspitasari, M. N. (2025). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Nondurable Household Products yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664.
- Roni Fadli. 2. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Perusahaan*.
- Rosyamsi. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*.
- Said, Jusmansyah, M., Idris, Oktavia, F. G., & Kuncoro, A. W. (2023). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks SMinfra18 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal CahayaMandalika*, 14371448. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/2291%0Ahttps://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/download/2291/1800>
- Silvia Sari, A. (2024). Pengaruh Sales Growth, Kepemilikan Manajerial Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 7, Issue 4).
- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Rifani, A. (2020). *Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) dan Financial Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Yang listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Statistik, B. P. (2023). Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya Di Indonesia Hotel And Other Accomodation Statistic In Indonesia. In *Educacao e Sociedade* (Vol.1, Issue1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS

_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/

- Statistik, B. P. (2024). *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya*. 39, 142.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Varian Adeone Nugroho, L. S. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Cafeteria*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v2i2.353>
- Widya Wulandari, Y. (2025). *PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Yahya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Menurut Chidir dan Iskandar (2022) salah satu bagian penting yang menjadi yang berfokus pada pengelolaan, penelitian, dan pengem. 2–20*.
- Yukha, L., Puspita, E., & Nurdiwaty, D. (2025). Pengaruh Struktur Aktiva (Fixed Asset Ratio), Profitability (Return on Asset) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management*, 3(1), 284–299. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/equivalent/index>
- Yunia, F. N. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR ASET, UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT PERTUMBUHAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Risma*, 12(2), 143–150.
- Yusra, M., Yunita, N. A., & Putri, R. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 13(September), 87–92.

DAFTAR ISTILAH

Abstrak

'Suatu Bentuk informasi yang disajikan dalam laporan atau karya ilmiah seperti skripsi, teis, dan disertasi yang ditulis secara teknis dengan tujuan agar pembaca segera mengetahui isi yang ditulis secara singkat.

Aktiva/Harta

Kepemilikan aset, harta, dan kekayaan yang menunjang kegiatan perusahaan dan dapat ditukar dalam bentuk uang tunai. Seluruh aset perusahaan merujuk pada sumber daya baik fisik maupun non-fisik yang didapatkan secara transaksional dan timbul dari aktivitas masa lalu.

Analisis

Kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya

Aset

Semua kekayaan yang dipunyai oleh individu ataupun kelompok yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai akan manfaat bagi setiap orang atau Perusahaan

Asumsi

Dugaan atau andaian terhadap objek empiris untuk memperoleh pengetahuan

Bursa Efek Indonesia

Penyelenggara sekaligus penyedia sistem serta sarana untuk mempertemukan pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi efe di Negara Indonesia.

Data

Kumpulan informasi atau fakta yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan elemen lainnya, diperoleh melalui proses pencarian dan pengamatan yang akurat, berdasarkan sumber-sumber tertentu.

Data Sekunder

Data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.

Ekuitas

Nilai bersih atau kepemilikan yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham suatu entitas setelah dikurangi dengan total kewajiban.

Empiris

Pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data berdasarkan pengalaman langsung, observasi, dan fakta konkret.

Faktor

Hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

Fenomena

Rangkaian peristiwa serta bentuk keadaan yang dapat diamati dan dinilai lewat kaca mata ilmiah atau lewat disiplin ilmu tertentu.

Hipotesis

Dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Implikasi

Segala sesuatu yang telah dihasilkan akibat dari proses perumusan kebijakan.

Indikator

Sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.

Interpretasi

Proses berpikir yang teratur untuk menemukan makna yang tersembunyi pada makna yang muncul dalam sebuah lipatan taraf.

Investasi

Kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai.

Investor

Seseorang atau sekelompok orang yang menanam modal untuk mendapatkan keuntungan dalam periode waktu tertentu.

IPO (*Initial Public Offering*)

Proses dimana suatu perusahaan menawarkan sahamnya pertama kali kepada public.

Jurnal

Publikasi atau catatan tertulis yang berisi catatan, penelitian, atau pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bidang tertentu.

Koefisien

Angka atau nilai yang digunakan untuk mengalikan variabel dalam operasi matematis.

Konsistensi

Sebuah ketetapan atau kemantapan dalam bertindak.

Konstanta

Angka dalam ekspresi aljabar yang memiliki nilai tetap dan tidak tergantung pada variabel.

Korelasi

Ukuran statistik untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih.

Korporasi/Perusahaan

Entitas hukum yang terpisah dari pemiliknya dan memiliki hak dan tanggung jawab yang terpisah dari individu-individu yang terlibat di dalamnya.

Kreditor

Seseorang atau suatu badan usaha pemberi kredit.

Kronologis

Ilmu tentang waktu yang menjadi ilmu bantu sejarah dalam menyusun peristiwa atau kejadian sesuai urutan waktu terjadinya.

Kuantitatif

Metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur.

Laba

Kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut

Laporan keuangan

Dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas.

Likuid

Jenis aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai dengan tetap menjaga nilai pasarnya.

Maksimum/maximum/maksimal

Kuantitas atau jumlah terbesar yang mungkin, dapat dialihkan, diperbolehkan, dll.

Manajemen

Proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan.

Mean

Rata-rata hitung dari banyaknya data yang ada.

Median

Nilai tengah dari set data yang diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar.

Metode

Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Minimum/minimal

Nilai terbesar dan terkecil dari fungsi, baik dalam kisaran tertentu.

Obligasi

Surat bukti pengakuan utang yang diterbitkan oleh penerbit obligasi dengan jangka waktu minimal satu tahun.

Pasar

Tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa.

Penelitian

Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis.

Periode

Lamanya waktu yang diperlukan untuk mencapai sesuatu.

Persepsi

Pengalaman tentang suatu peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Populasi

Jumlah keseluruhan dari objek penelitian atau individu-individu yang hendak diteliti.

Prediksi

Hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan nilai pada masa yang akan datang dengan menggunakan data masa lalu.

Presentase

Bentuk bilangan yang menggambarkan berapa bagian dari keseluruhan data yang ada.

Profit

Keuntungan setelah pendapatan dikurangi semua pengeluaran dan biaya, misalnya pajak.

Purposive sampling

Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Rasio

Perbandingan antara berbagai gejala yang dapat dinyatakan dengan angka.

Refrensi

Informasi yang dijadikan rujukan atau petunjuk dengan tujuan untuk mempertegas suatu pernyataan.

Regresi

Metode statistik yang digunakan dalam bidang keuangan untuk menentukan atau menganalisis karakter hubungan antara satu variabel dependen dan serangkaian variabel lain atau independen.

Residual

Selisih antara data yang diamati dengan nilai prediksi.

Risiko

Kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang berdampak terhadap pencapaian sasaran organisasi, baik berdampak negatif (sesuatu yang tidak diharapkan namun terjadi) maupun berdampak positif (sesuatu yang diharapkan namun tidak terjadi).

Rumusan

Pernyataan yang menjelaskan secara jelas dan terperinci tentang apa yang akan diteliti dalam suatu penelitian.

Saham

Tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas.

Sampel

Wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti.

Sektor

Istilah yang sering digunakan dalam bidang ekonomi untuk menggambarkan kelompok atau kategori kegiatan ekonomi yang memiliki kesamaan karakteristik.

Signifikan

Menjadi penting atau terbukti.

Simultan

Sesuatu yang terjadi atau dilakukan pada waktu yang bersamaan yang tidak saling menunggu.

Sinyal

Besaran fisis yang berubah menurut waktu, ruang, atau variabel-variabel bebas (independen) lainnya.

Sistematika

Pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan).

Skripsi

Tugas akhir yang harus dikerjakan oleh seorang mahasiswa dengan tingkat strata satu. Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah dari seorang mahasiswa. Skripsi dibuat dari adanya permasalahan/fenomena yang terjadi, sesuai dengan bidang ilmu tertentu.

Software

Data yang diprogram, disimpan, dan diformat secara digital dengan tujuan serta fungsi tertentu.

Statistik

Kumpulan informasi yang mencakup data numerik dan juga data *non*-numerik yang dimasukkan ke dalam tabel atau grafik untuk mewakili suatu masalah.

Teori

pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh data dan argumentasi

Variabel

Suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Variabel

Struktur Modal (Y)

KODE EMITEN	TAHUN	TOTAL LIABILITY	TOTAL EKUITAS	DER
AKKU	2020	134.896.853.532	591.654.282.984	4,3860
	2021	260.707.002.887	470.082.748.162	1,8031
	2022	292.011.350.827	434.388.357.866	1,4876
	2023	287.345.834.856	430.268.184.157	1,4974
	2024	287.819.979.435	429.995.863.391	1,4940
ARTA	2020	51.589.144.973	342.691.195.224	6,6427
	2021	20.053.866.922	362.295.131.203	18,0661
	2022	14.064.729.498	346.665.171.727	24,6478
	2023	12.226.453.975	261.178.554.120	21,3618
	2024	14.259.309.144	278.239.716.863	19,5128
BUVA	2020	1.815.532.843.199	461.687.352.698	0,2543
	2021	1.826.468.187.202	36.391.210.927	0,0199
	2022	2.075.213.703.171	-231.432.734.020	-0,1115
	2023	751.990.993.651	956.258.426.861	1,2716
	2024	766.590.359.757	1.352.042.138.938	1,7637
CLAY	2020	506.548.139.835	114.757.371.008	0,2265
	2021	564.747.416.739	39.928.279.706	0,0707
	2022	599.121.925.112	-1.001.131.762	-0,0017
	2023	561.761.061.041	5.973.067.135	0,0106
	2024	526.563.486.423	12.987.313.827	0,0247
DFAM	2020	226.527.015.574	81.870.084.161	0,3614
	2021	202.049.910.225	69.938.658.192	0,3461
	2022	208.073.017.327	53.036.920.263	0,2549
	2023	209.607.273.793	38.211.348.943	0,1823
	2024	220.609.577.689	19.889.898.062	0,0902
EAST	2020	17.993.384.605	244.835.049.438	13,6069
	2021	14.141.062.806	245.551.916.306	17,3645
	2022	24.290.207.329	249.699.923.628	10,2799
	2023	21.303.346.676	462.184.706.247	21,6954
	2024	26.201.463.008	460.956.170.535	17,5928
FITT	2020	32.393.495.681	29.191.550.256	0,9012

KODE EMITEN	TAHUN	TOTAL LIABILITY	TOTAL EKUITAS	DER
	2021	28.476.506.253	38.089.147.919	1,3376
	2022	26.584.021.280	35.352.846.497	1,3299
	2023	29.650.713.946	28.157.601.907	0,9496
	2024	25.739.703.343	78.336.566.611	3,0434
GWSA	2020	575.037.098.734	6.968.422.353.653	12,1182
	2021	563.139.596.371	6.995.247.665.958	12,4219
	2022	761.793.933.285	7.026.611.603.241	9,2238
	2023	781.778.503.510	7.087.443.024.377	9,0658
	2024	708.175.316.086	7.161.303.045.179	10,1123
HOME	2020	1.001.663.568.679	328.378.328.094	0,3278
	2021	1.009.140.229.084	300.348.300.261	0,2976
	2022	74.823.067.849	296.685.387.960	3,9652
	2023	76.828.936.855	366.424.421.700	4,7694
	2024	77.771.704.566	364.994.484.250	4,6932
HOTL	2020	246.800.252.036	684.836.671.919	2,7749
	2021	270.166.339.595	655.434.714.504	2,4260
	2022	288.807.356.009	664.316.432.779	2,3002
	2023	278.628.759.654	640.874.067.346	2,3001
	2024	273.241.287.559	552.946.423.493	2,0237
HRME	2020	1.273.853.000.000	2.046.999.000.000	1,6069
	2021	1.102.345.000.000	1.347.790.000.000	1,2227
	2022	521.348.000.000	1.189.099.000.000	2,2808
	2023	482.450.000.000	1.138.487.000.000	2,3598
	2024	427.174.000.000	1.112.248.000.000	2,6037
JGLE	2020	1.840.934.731	4.878.438.035	2,6500
	2021	1.836.110.280	4.773.260.748	2,5997
	2022	1.852.972.316	4.725.855.356	2,5504
	2023	1.803.560.862	4.726.364.325	2,6206
	2024	1.793.260.340	4.816.655.001	2,6860
JIHD	2020	2.735.056.960	3.016.577.600	1,1029
	2021	2.973.906.693	2.708.632.030	0,9108
	2022	3.382.102.301	2.701.248.239	0,7987
	2023	3.636.019.700	2.637.799.015	0,7255
	2024	3.531.109.991	2.926.734.780	0,8288
JSPT	2020	174.423.102.949	86.180.186.055	0,4941
	2021	190.568.030.731	81.211.901.216	0,4262
	2022	303.763.121.272	1.238.282.202.759	4,0765
	2023	25.739.703.343	78.336.566.611	3,0434
	2024	575.037.098.734	6.968.422.353.653	12,1182

KODE EMITEN	TAHUN	TOTAL LIABILITY	TOTAL EKUITAS	DER
KOTA	2020	563.139.596.371	6.995.247.665.958	12,4219
	2021	761.793.933.285	7.026.611.603.241	9,2238
	2022	781.778.503.510	7.087.443.024.377	9,0658
	2023	309.741.611.745	1.213.624.569.651	3,9182
	2024	164.440.882.118	48.958.474.671	0,2977
KPIG	2020	55.861.608.352	63.151.020.615	1,1305
	2021	149.731.752.468	-9.959.527.491	-0,0665
	2022	91.807.797.940	44.823.902.995	0,4882
	2023	93.954.352.582	43.081.807.999	0,4585
	2024	96.683.453.654	31.605.434.767	0,3269
MINA	2020	4.949.334.264	110.956.830.625	22,4185
	2021	6.892.289.853	104.501.405.575	15,1621
	2022	7.509.040.857	99.691.487.535	13,2762
	2023	8.715.795.072	96.669.485.644	11,0913
	2024	12.478.385.983	91.439.094.954	7,3278
NATO	2020	188.953.693.217	214.887.218.760	1,1372
	2021	196.055.391.132	186.449.119.935	0,9510
	2022	195.793.623.346	176.895.931.579	0,9035
	2023	167.809.934.457	200.411.395.924	1,1943
	2024	155.401.612.724	204.567.357.627	1,3164
PNSE	2020	188.953.693.217	214.887.218.760	1,1372
	2021	196.055.391.132	186.449.119.935	0,9510
	2022	195.793.623.346	176.895.931.579	0,9035
	2023	167.809.934.457	200.411.395.924	1,1943
	2024	155.401.612.724	204.567.357.627	1,3164
PSKT	2020	67.269.583.951	369.160.960.416	5,4878
	2021	66.995.443.376	357.367.638.049	5,3342
	2022	59.833.011.007	350.871.289.865	5,8642
	2023	59.752.797.888	340.150.064.831	5,6926
	2024	59.823.103.679	333.283.136.926	5,5711
SHID	2020	532.189.995.376	882.560.134.112	1,6584
	2021	532.189.995.376	812.359.045.801	1,5264
	2022	521.563.014.488	782.181.712.763	1,4997
	2023	504.544.035.865	759.613.178.803	1,5055
	2024	501.571.414.231	746.920.238.975	1,4892
SOTS	2020	137.150.357.892	280.747.560.264	2,0470
	2021	154.833.436.097	258.057.809.647	1,6667
	2022	163.246.710.082	241.769.931.985	1,4810
	2023	169.105.089.633	228.034.843.175	1,3485

KODE EMITEN	TAHUN	TOTAL LIABILITY	TOTAL EKUITAS	DER
	2024	226.154.707.606	194.987.705.009	08622

Dilanjutkan Tabel Struktur Modal

Return On Asset

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
AKKU	2020	-8.727.919.405	726.551.136.516	-0,0120
	2021	-121.904.486.558	730.789.751.049	-0,1668
	2022	-35.756.032.073	726.399.708.693	-0,0492
	2023	-1.406.037.625	717.614.019.013	-0,0020
	2024	-272.320.766	717.815.842.826	-0,0004
ARTA	2020	-11.209.268.817	394.280.340.197	-0,0284
	2021	-11.368.936.434	382.348.998.125	-0,0297
	2022	-301.979.149	360.729.901.225	-0,0008
	2023	1.395.892.523	273.405.008.095	0,0051
	2024	18.240.711.741	292.499.026.007	0,0624
BUVA	2020	-1.189.598.412.341	2.277.220.195.897	-0,5224
	2021	-361.011.690.496	1.862.859.398.129	-0,1938
	2022	-198.801.015.252	1.843.780.969.151	-0,1078
	2023	17.122.185.356	1.708.249.420.512	0,0100
	2024	9.737.346.979	2.118.632.498.695	0,0046
CLAY	2020	-82.910.558.681	621.305.510.843	-0,1334
	2021	-75.086.699.108	604.675.696.445	-0,1242
	2022	-32.341.552.345	598.120.793.350	-0,0541
	2023	6.274.808.786	567.734.128.176	0,0111
	2024	6.734.766.481	539.550.800.250	0,0125
DFAM	2020	-14.365.570.923	308.397.099.735	-0,0466
	2021	-15.033.311.947	271.988.568.417	-0,0553
	2022	-18.286.773.711	261.109.937.590	-0,0700
	2023	-6.205.691.990	247.818.622.736	-0,0250
	2024	-3.786.732.186	246.134.913.943	-0,0154
EAST	2020	5.183.545.503	262.828.434.043	0,0197
	2021	12.146.882.355	259.692.979.111	0,0468
	2022	29.761.934.844	273.990.130.957	0,1086
	2023	38.439.694.155	483.468.052.923	0,0795
	2024	34.718.102.353	487.157.633.543	0,0713
FITT	2020	-8.542.260.341	61.585.045.937	-0,1387
	2021	-5.421.836.983	66.565.654.172	-0,0815
	2022	-5.993.823.225	61.936.867.777	-0,0968
	2023	-5.524.298.793	57.808.315.853	-0,0956
	2024	-6.956.220.496	104.076.269.954	-0,0668
GWSA	2020	-57.214.351.055	7.543.459.452.387	-0,0076
	2021	19.987.783.770	7.558.387.262.329	0,0026
	2022	30.692.507.577	7.788.405.536.526	0,0039
	2023	61.446.278.398	7.869.221.527.887	0,0078
	2024	73.096.610.164	7.869.478.361.265	0,0093

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
Lanjut Tabel ROA	2020	-47.950.002.449	1.330.041.896.772	-0,0361
	2021	-33.071.900.572	1.309.488.529.345	-0,0253
	2022	-141.958.704	371.508.455.811	-0,0004
	2023	-863.090.452	443.253.358.555	-0,0019
	2024	-1.429.937.450	442.766.188.816	-0,0032
HRME	2020	-26.639.091.015	931.636.923.955	-0,0286
	2021	-29.476.884.056	925.601.000.000	-0,0318
	2022	-22.743.839.263	953.123.788.788	-0,0239
	2023	-23.740.708.719	919.502.827.000	-0,0258
	2024	-104.319.772.519	826.187.711.052	-0,1263
JGLE	2020	111.300.000.000	3.320.852.000.000	0,0335
	2021	101.505.000.000	3.050.135.000.000	0,0333
	2022	758.291.000.000	1.710.447.000.000	0,4433
	2023	41.539.000.000	1.620.937.000.000	0,0256
	2024	26.651.000.000	1.539.422.000.000	0,0173
JIHD	2020	-62.540.867	6.719.372.766	-0,0093
	2021	-113.618.419	6.609.371.028	-0,0172
	2022	132.575.384	6.578.827.672	0,0202
	2023	214.124.517	6.529.925.187	0,0328
	2024	299.228.756	6.609.915.341	0,0453
JSPT	2020	-235.772.754	5.751.634.560	-0,0410
	2021	-333.366.231	5.682.538.723	-0,0587
	2022	-52.193.561	6.083.350.540	-0,0086
	2023	234.729.712	6.273.818.715	0,0374
	2024	310.415.108	6.457.844.771	0,0481
KOTA	2020	-9.656.360.241	260.603.289.004	-0,0371
	2021	-15.204.603.163	1.560.279.964.723	-0,0097
	2022	-21.061.511.858	1.542.045.324.032	-0,0137
	2023	-3.871.542.658	230.354.151.209	-0,0168
	2024	-8.285.304.568	213.399.356.789	-0,0388
KPIG	2020	258.812.539.573	29.427.611.990.774	0,0088
	2021	144.520.842.245	30.912.009.095.198	0,0047
	2022	179.502.179.117	31.955.760.446.155	0,0056
	2023	345.106.038.319	33.475.139.357.523	0,0103
	2024	678.951.945.023	35.827.499.060.643	0,0190
MINA	2020	-9.803.325.216	115.906.164.889	-0,0846
	2021	-4.778.053.854	111.393.695.428	-0,0429
	2022	-3.498.299.611	107.200.528.392	-0,0326
	2023	-2.911.226.473	105.385.280.716	-0,0276
	2024	-5.611.839.306	103.917.480.937	-0,0540
NATO	2020	907.190.475	808.770.530.038	0,0011
	2021	-5.974.399.204	804.367.332.407	-0,0074
	2022	-1.327.567.941	802.217.966.948	-0,0017
	2023	669.721.926	803.255.861.601	0,0008
	2024	1.202.709.721	804.936.692.716	0,0015
PNSE	2020	22.118.383.166	403.840.911.977	0,0548

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
Lanjutan Tabel ROA	2021	28.672.963.329	382.504.511.067	0,0750
	2022	81.768.248.230	372.689.554.925	0,2194
	2023	133.058.226.241	368.221.330.381	0,3614
	2024	136.969.913.022	359.968.970.351	0,3805
PSKT	2020	-29.021.708.131	436.430.544.368	-0,0665
	2021	-12.133.423.253	424.363.081.425	-0,0286
	2022	-7.419.741.814	410.704.300.871	-0,0181
	2023	-10.660.346.667	399.902.862.719	-0,0267
	2024	-7.012.406.195	393.106.240.605	-0,0178
SHID	2020	-51.932.285.632	1.429.746.827.407	-0,0363
	2021	-41.782.293.320	1.344.549.041.177	-0,0311
	2022	-31.236.943.629	1.303.744.727.251	-0,0240
	2023	-23.521.829.611	1.264.157.214.668	-0,0186
	2024	-12.706.338.542	1.248.491.653.206	-0,0102
SOTS	2020	-27.637.468.216	417.897.918.156	-0,0661
	2021	-23.220.740.805	412.891.245.744	-0,0562
	2022	-16.518.924.004	405.016.642.067	-0,0408
	2023	-13.675.733.627	434.150.341.680	-0,0315
	2024	-16.613.735.288	421.142.412.615	-0,0394

Current Ratio

Kode Emiten	TAHUN	ASSET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
AKKU	2020	39.214.293.176	123.163.589.971	0,3184
	2021	37.758.012.432	244.161.255.472	0,1546
	2022	37.407.280.817	283.395.918.093	0,1320
	2023	678.057.540.555	213.113.730.041	3,1817
	2024	678.320.934.132	214.279.139.108	3,1656
ARTA	2020	93.732.057.163	10.304.581.162	9,0962
	2021	93.613.030.871	10.698.316.124	8,7503
	2022	88.146.193.052	5.955.265.981	14,8014
	2023	31.446.812.766	10.565.034.431	2,9765
	2024	79.669.494.414	12.426.616.155	6,4112
BUVA	2020	139.810.879.427	1.708.105.000.875	0,0819
	2021	71.484.203.515	1.795.150.522.257	0,0398
	2022	95.867.246.176	2.056.298.714.679	0,0466
	2023	236.228.486.616	277.860.029.717	0,8502
	2024	275.346.990.041	228.846.277.364	1,2032
CLAY	2020	4.054.858.759	72.703.340.959	0,0558
	2021	5.266.098.551	146.941.822.151	0,0358
	2022	24.263.985.523	218.483.670.249	0,1111
	2023	28.993.959.315	180.657.232.830	0,1605
	2024	30.877.493.197	194.195.600.492	0,1590
DFAM	2020	101.169.820.536	73.267.215.230	1,3808
	2021	91.584.386.833	52.471.847.964	1,7454
	2022	88.848.276.228	70.031.263.103	1,2687
	2023	84.393.745.628	61.630.639.020	1,3693
	2024	84.510.992.823	66.424.146.327	1,2723
EAST	2020	14.742.374.355	14.264.691.168	1,0335
	2021	13.485.671.854	8.195.415.802	1,6455
	2022	15.888.167.177	17.203.429.576	0,9235
	2023	14.084.828.014	13.081.940.733	1,0767
	2024	19.341.850.462	17.103.696.395	1,1309
FITT	2020	1.992.531.900	7.743.121.716	0,2573
	2021	10.697.516.860	5.479.437.394	1,9523
	2022	4.923.707.515	5.056.494.356	0,9737
	2023	4.646.533.265	13.559.531.054	0,3427
	2024	53.698.720.527	9.520.128.516	5,6405
GWSA	2020	1.267.248.705.818	78.876.768.041	16,0662
	2021	1.250.715.596.829	50.437.597.750	24,7973
	2022	1.452.318.606.574	94.849.017.382	15,3119
	2023	1.755.477.256.837	148.802.425.194	11,7974
	2024	1.938.347.037.526	219.430.042.216	8,8336
HOTL	2020	809.677.595.838	922.712.266.118	0,8775
	2021	808.706.840.750	931.820.701.509	0,8679
	2022	6.080.028.163	64.583.080.423	0,0941
	2023	6.012.943.000	63.860.702.836	0,0942
	2024	5.802.133.319	63.880.859.930	0,0908

Dilanjutkan Tabel CR

Lanjutan Tabel CR

Kode Emiten	TAHUN	ASSET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
HRME	2020	25.868.307.472	21.340.189.468	1,2122
	2021	25.669.613.281	22.954.983.492	1,1183
	2022	34.773.537.248	32.493.654.265	1,0702
	2023	24.927.496.162	34.182.794.464	0,7292
	2024	142.597.532.549	226.329.083.572	0,6300
JGLE	2020	949.464.000.000	367.884.000.000	2,5809
	2021	1.016.791.000.000	471.375.000.000	2,1571
	2022	1.017.212.000.000	292.398.000.000	3,4789
	2023	987.677.000.000	272.753.000.000	3,6211
	2024	186.442.000.000	167.048.000.000	1,1161
JIHD	2020	401.737.940	742.372.760	0,5412
	2021	489.852.393	772.108.606	0,6344
	2022	493.454.796	769.119.391	0,6416
	2023	569.570.432	828.753.682	0,6873
	2024	624.170.112	822.341.581	0,7590
JSPT	2020	1.199.645.017	690.117.666	1,7383
	2021	1.248.479.663	748.315.645	1,6684
	2022	1.665.875.608	786.346.838	2,1185
	2023	1.827.124.640	910.583.938	2,0065
	2024	2.139.793.103	1.045.454.225	2,0468
KOTA	2020	159.892.881.438	36.444.927.537	4,3872
	2021	174.041.148.716	191.262.520.300	0,9100
	2022	161.462.331.854	100.399.261.626	1,6082
	2023	135.205.407.867	84.683.546.550	1,5966
	2024	124.162.375.094	89.687.662.105	1,3844
KPIG	2020	4.265.541.137.095	2.299.087.333.681	1,8553
	2021	4.017.869.146.346	2.935.640.641.433	1,3687
	2022	3.521.802.077.929	3.139.215.890.647	1,1219
	2023	3.746.566.535.736	3.648.972.507.337	1,0267
	2024	3.993.283.167.060	4.205.429.831.120	0,9496
MINA	2020	27.079.990.473	3.043.176.391	8,8986
	2021	26.355.110.701	5.297.058.537	4,9754
	2022	25.207.551.610	2.864.372.201	8,8004
	2023	25.354.405.434	3.034.558.569	8,3552
	2024	25.889.094.439	6.900.301.570	3,7519
NATO	2020	148.882.142.706	1.061.584.592	140,2452
	2021	143.464.989.012	2.477.862.767	57,8987
	2022	140.814.296.090	1.543.246.071	91,2455
	2023	140.756.584.350	2.206.997.470	63,7774
	2024	144.850.905.244	2.462.442.213	58,8241
PNSE	2020	46.633.978.273	58.228.177.099	0,8009
	2021	46.037.282.104	78.250.461.489	0,5883
	2022	45.838.670.861	89.273.392.247	0,5135
	2023	65.753.011.285	84.509.140.887	0,7781
	2024	63.251.016.663	95.131.993.610	0,6649
PSKT	2020	14.671.108.683	33.566.144.841	0,4371

Dilanjutkan Tabel CR

Lanjutan Tabel CR

Kode Emiten	TAHUN	ASSET LANCAR	UTANG LANCAR	CR
	2021	13.622.237.220	32.550.994.540	0,4185
	2022	16.057.389.901	29.866.799.488	0,5376
	2023	11.809.357.623	30.076.823.149	0,3926
	2024	13.151.560.235	31.388.712.178	0,4190
SHID	2020	229.740.732.907	107.904.142.703	2,1291
	2021	226.566.872.270	53.459.882.447	4,2381
	2022	238.072.154.183	98.117.699.953	2,4264
	2023	234.664.804.000	100.590.141.805	2,3329
	2024	226.600.647.714	138.446.436.535	1,6367
SOTS	2020	26.826.460.414	54.277.395.049	0,4942
	2021	24.132.418.490	14.330.995.208	1,6839
	2022	19.743.952.135	13.695.493.409	1,4416
	2023	19.695.114.565	13.631.471.841	1,4448
	2024	14.076.432.464	14.169.398.435	0,9934

Struktur Aktiva

Kode Emiten	TAHUN	ASSET TETAP	TOTAL ASSET	SA
AKKU	2020	687.336.843.340	726.551.136.516	0,9460
	2021	693.031.738.617	730.789.751.049	0,9483
	2022	688.992.427.876	726.399.708.693	0,9485
	2023	39.556.478.458	717.614.019.013	0,0551
	2024	39.494.908.694	717.815.842.826	0,0550
ARTA	2020	300.548.283.034	394.280.340.197	0,7623
	2021	288.735.967.254	382.348.998.125	0,7552
	2022	272.583.708.173	360.729.901.225	0,7556
	2023	241.958.195.329	273.405.008.095	0,8850
	2024	212.829.531.593	292.499.026.007	0,7276
BUVA	2020	2.137.409.316.470	2.277.220.195.897	0,9386
	2021	1.791.375.194.614	1.862.859.398.129	0,9616
	2022	1.747.913.722.975	1.843.780.969.151	0,9480
	2023	1.472.020.933.896	1.708.249.420.512	0,8617
	2024	1.843.285.508.654	2.118.632.498.695	0,8700
CLAY	2020	617.250.652.084	621.305.510.843	0,9935
	2021	599.409.597.894	604.675.696.445	0,9913
	2022	573.856.807.827	598.120.793.350	0,9594
	2023	538.740.168.861	567.734.128.176	0,9489
	2024	508.673.307.053	539.550.800.250	0,9428
DFAM	2020	207.227.279.199	308.397.099.735	0,6719
	2021	180.404.181.584	271.988.568.417	0,6633
	2022	172.261.661.362	261.109.937.590	0,6597
	2023	163.424.877.108	247.818.622.736	0,6595
	2024	161.623.921.120	246.134.913.943	0,6566
EAST	2020	248.086.059.688	262.828.434.043	0,9439
	2021	246.207.307.257	259.692.979.111	0,9481
	2022	258.103.963.780	273.990.130.957	0,9420
	2023	468.783.224.909	483.468.052.923	0,9696
	2024	467.815.783.082	487.157.633.543	0,9603
FITT	2020	59.592.514.037	61.585.045.937	0,9676
	2021	55.868.137.312	66.565.654.172	0,8393
	2022	57.013.160.262	61.936.867.777	0,9205
	2023	53.161.782.588	57.808.315.853	0,9196
	2024	50.377.549.427	104.076.269.954	0,4840
GWSA	2020	6.276.210.746.569	7.543.459.452.387	0,8320
	2021	6.307.671.665.500	7.558.387.262.329	0,8345
	2022	6.336.086.929.952	7.788.405.536.526	0,8135
	2023	6.113.744.271.050	7.869.221.527.887	0,7769
	2024	5.931.131.323.739	7.869.478.361.265	0,7537
HOTL	2020	520.364.300.934	1.330.041.896.772	0,3912
	2021	500.781.688.595	1.309.488.529.345	0,3824
	2022	365.428.427.648	371.508.455.811	0,9836
	2023	437.240.415.555	443.253.358.555	0,9864
	2024	436.964.055.497	442.766.188.816	0,9869

Dilanjutkan Tabel Struktur Aktiva

Lanjutan Tabel Struktur Aktiva

Kode Emiten	TAHUN	ASSET TETAP	TOTAL ASSET	SA
HRME	2020	905.768.616.483	931.636.923.955	0,9722
	2021	899.931.440.818	925.601.000.000	0,9723
	2022	918.350.251.540	953.123.788.788	0,9635
	2023	894.575.330.838	919.502.827.000	0,9729
	2024	683.590.178.503	826.187.711.052	0,8274
JGLE	2020	2.371.388.000.000	3.320.852.000.000	0,7141
	2021	2.033.344.000.000	3.050.135.000.000	0,6666
	2022	693.235.000.000	1.710.447.000.000	0,4053
	2023	633.260.000.000	1.620.937.000.000	0,3907
	2024	1.352.980.000.000	1.539.422.000.000	0,8789
JIHD	2020	6.317.634.826	6.719.372.766	0,9402
	2021	6.119.518.635	6.609.371.028	0,9259
	2022	6.085.372.876	6.578.827.672	0,9250
	2023	5.960.354.755	6.529.925.187	0,9128
	2024	5.985.745.229	6.609.915.341	0,9056
JSPT	2020	4.551.989.543	5.751.634.560	0,7914
	2021	4.434.059.060	5.682.538.723	0,7803
	2022	4.417.474.932	6.083.350.540	0,7262
	2023	4.446.694.075	6.273.818.715	0,7088
	2024	4.318.051.668	6.457.844.771	0,6687
KOTA	2020	100.710.407.566	260.603.289.004	0,3865
	2021	1.386.238.816.007	1.560.279.964.723	0,8885
	2022	1.380.582.992.178	1.542.045.324.032	0,8953
	2023	95.148.743.341	230.354.151.209	0,4131
	2024	89.236.981.695	213.399.356.789	0,4182
KPIG	2020	25.162.070.853.679	29.427.611.990.774	0,8550
	2021	26.894.139.948.852	30.912.009.095.198	0,8700
	2022	28.433.958.368.226	31.955.760.446.155	0,8898
	2023	29.728.572.821.787	33.475.139.357.523	0,8881
	2024	31.834.215.893.583	35.827.499.060.643	0,8885
MINA	2020	88.826.174.416	115.906.164.889	0,7664
	2021	85.038.584.727	111.393.695.428	0,7634
	2022	81.992.976.782	107.200.528.392	0,7649
	2023	80.030.875.282	105.385.280.716	0,7594
	2024	78.028.386.498	103.917.480.937	0,7509
NATO	2020	659.888.387.332	808.770.530.038	0,8159
	2021	660.902.343.395	804.367.332.407	0,8216
	2022	661.403.670.858	802.217.966.948	0,8245
	2023	662.499.277.251	803.255.861.601	0,8248
	2024	660.085.787.472	804.936.692.716	0,8200
PNSE	2020	357.206.933.704	403.840.911.977	0,8845
	2021	336.467.228.963	382.504.511.067	0,8796
	2022	32.685.088.406	372.689.554.925	0,0877
	2023	302.468.319.096	368.221.330.381	0,8214
	2024	296.717.953.688	359.968.970.351	0,8243
PSKT	2020	421.759.435.685	436.430.544.368	0,9664

Dilanjutkan Tabel Struktur Aktiva

Lanjutan Tabel Struktur Aktiva

Kode Emiten	TAHUN	ASSET TETAP	TOTAL ASSET	SA
	2021	410.704.300.871	424.363.081.425	0,9678
	2022	394.646.910.971	410.704.300.871	0,9609
	2023	388.093.505.096	399.902.862.719	0,9705
	2024	379.954.680.369	393.106.240.605	0,9665
SHID	2020	1.043.316.552.063	1.429.746.827.407	0,7297
	2021	1.009.068.110.842	1.344.549.041.177	0,7505
	2022	987.259.770.418	1.303.744.727.251	0,7572
	2023	964.721.974.022	1.264.157.214.668	0,7631
	2024	981.794.359.314	1.248.491.653.206	0,7864
SOTS	2020	391.071.457.742	417.897.918.156	0,9358
	2021	388.758.827.254	412.891.245.744	0,9416
	2022	385.272.689.932	405.016.642.067	0,9513
	2023	414.455.227.115	434.150.341.680	0,9546
	2024	407.065.980.151	421.142.412.615	0,9666

Total Asset Turnover

Kode Emiten	TAHUN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL ASSET	TATO
AKKU	2020	207.588.165.382	726.551.136.516	0,2857
	2021	3.051.735.626	730.789.751.049	0,0042
	2022	4.581.408.975	726.399.708.693	0,0063
	2023	1.236.950.235	717.614.019.013	0,0017
	2024	1.641.317.466	717.815.842.826	0,0023
ARTA	2020	32.934.176.030	394.280.340.197	0,0835
	2021	40.480.469.347	382.348.998.125	0,1059
	2022	57.846.064.984	360.729.901.225	0,1604
	2023	77.749.462.830	273.405.008.095	0,2844
	2024	105.155.474.541	292.499.026.007	0,3595
BUVA	2020	67.905.888.011	2.277.220.195.897	0,0298
	2021	61.422.461.126	1.862.859.398.129	0,0330
	2022	225.866.861.630	1.843.780.969.151	0,1225
	2023	371.284.754.257	1.708.249.420.512	0,2173
	2024	355.259.333.593	2.118.632.498.695	0,1677
CLAY	2020	33.958.241.996	621.305.510.843	0,0547
	2021	75.201.248.827	604.675.696.445	0,1244
	2022	75.201.248.827	598.120.793.350	0,1257
	2023	224.564.188.357	567.734.128.176	0,3955
	2024	230.633.180.518	539.550.800.250	0,4275
DFAM	2020	89.080.488.373	308.397.099.735	0,2888
	2021	84.637.100.693	271.988.568.417	0,3112
	2022	70.533.393.491	261.109.937.590	0,2701
	2023	15.942.661.026	247.818.622.736	0,0643
	2024	13.573.212.697	246.134.913.943	0,0551
EAST	2020	37.074.443.482	262.828.434.043	0,1411
	2021	51.021.355.702	259.692.979.111	0,1965
	2022	86.440.947.394	273.990.130.957	0,3155
	2023	106.354.483.808	483.468.052.923	0,2200
	2024	102.928.711.695	487.157.633.543	0,2113
FITT	2020	5.397.369.104	61.585.045.937	0,0876
	2021	8.759.873.774	66.565.654.172	0,1316
	2022	10.495.281.006	61.936.867.777	0,1695
	2023	8.141.539.819	57.808.315.853	0,1408
	2024	9.889.793.180	104.076.269.954	0,0950
GWSA	2020	32.332.146.290	7.543.459.452.387	0,0043
	2021	47.833.682.344	7.558.387.262.329	0,0063
	2022	57.039.668.930	7.788.405.536.526	0,0073
	2023	71.802.799.697	7.869.221.527.887	0,0091
	2024	67.801.227.151	7.869.478.361.265	0,0086
HOTL	2020	58.353.052.116	1.330.041.896.772	0,0439
	2021	62.865.727.528	1.309.488.529.345	0,0480
	2022	2.109.713.641	371.508.455.811	0,0057
	2023	1.249.230.675	443.253.358.555	0,0028
	2024	1.259.375.755	442.766.188.816	0,0028

Dilanjutkan Tabel TATO

Lanjutan Tabel TATO

Kode Emiten	TAHUN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL ASSET	TATO
HRME	2020	47.366.679.380	931.636.923.955	0,0508
	2021	66.395.265.475	925.601.000.000	0,0717
	2022	86.204.240.933	953.123.788.788	0,0904
	2023	109.799.074.008	919.502.827.000	0,1194
	2024	117.388.396.257	826.187.711.052	0,1421
JGLE	2020	88.207.000.000	3.320.852.000.000	0,0266
	2021	86.780.000.000	3.050.135.000.000	0,0285
	2022	191.996.000.000	1.710.447.000.000	0,1122
	2023	154.753.000.000	1.620.937.000.000	0,0955
	2024	165.623.000.000	1.539.422.000.000	0,1076
JIHD	2020	906.264.511	6.719.372.766	0,1349
	2021	902.939.268	6.609.371.028	0,1366
	2022	1.266.978.042	6.578.827.672	0,1926
	2023	1.465.917.923	6.529.925.187	0,2245
	2024	1.624.022.798	6.609.915.341	0,2457
JSPT	2020	590.037.813	5.751.634.560	0,1026
	2021	552.780.814	5.682.538.723	0,0973
	2022	1.376.550.783	6.083.350.540	0,2263
	2023	1.376.550.783	6.273.818.715	0,2194
	2024	2.402.430.479	6.457.844.771	0,3720
KOTA	2020	11.809.865.386	260.603.289.004	0,0453
	2021	12.057.796.555	1.560.279.964.723	0,0077
	2022	20.948.231.306	1.542.045.324.032	0,0136
	2023	27.991.125.805	230.354.151.209	0,1215
	2024	26.873.840.341	213.399.356.789	0,1259
KPIG	2020	678.039.009.593	29.427.611.990.774	0,0230
	2021	699.975.339.646	30.912.009.095.198	0,0226
	2022	1.121.876.641.357	31.955.760.446.155	0,0351
	2023	1.421.006.433.535	33.475.139.357.523	0,0424
	2024	1.770.144.397.893	35.827.499.060.643	0,0494
MINA	2020	3.748.441.328	115.906.164.889	0,0323
	2021	4.009.201.299	111.393.695.428	0,0360
	2022	9.306.489.051	107.200.528.392	0,0868
	2023	11.674.547.348	105.385.280.716	0,1108
	2024	8.354.047.884	103.917.480.937	0,0804
NATO	2020	1.628.481.178	808.770.530.038	0,0020
	2021	1.806.154.116	804.367.332.407	0,0022
	2022	4.876.773.323	802.217.966.948	0,0061
	2023	12.473.596.156	803.255.861.601	0,0155
	2024	17.941.740.236	804.936.692.716	0,0223
PNSE	2020	76.511.926.328	403.840.911.977	0,1895
	2021	69.060.494.053	382.504.511.067	0,1805
	2022	143.574.826.603	372.689.554.925	0,3852
	2023	221.619.050.499	368.221.330.381	0,6019
	2024	241.138.264.831	359.968.970.351	0,6699
PSKT	2020	42.427.385.925	436.430.544.368	0,0972

Dilanjutkan Tabel TATO

Lanjutkan Tabel TATO

Kode Emiten	TAHUN	PENJUALAN BERSIH	TOTAL ASSET	TATO
	2021	47.269.288.960	424.363.081.425	0,1114
	2022	58.868.549.821	410.704.300.871	0,1433
	2023	54.335.550.562	399.902.862.719	0,1359
	2024	55.102.991.673	393.106.240.605	0,1402
SHID	2020	55.621.388.834	1.429.746.827.407	0,0389
	2021	69.422.735.722	1.344.549.041.177	0,0516
	2022	90.237.216.111	1.303.744.727.251	0,0692
	2023	133.104.822.414	1.264.157.214.668	0,1053
	2024	155.976.345.112	1.248.491.653.206	0,1249
SOTS	2020	10.095.970.057	417.897.918.156	0,0242
	2021	12.383.996.473	412.891.245.744	0,0300
	2022	19.396.218.333	405.016.642.067	0,0479
	2023	22.585.256.898	434.150.341.680	0,0520
	2024	22.552.571.484	421.142.412.615	0,0536

Lampiran 2 Laporan Keuangan Pt Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2024 and December 31, 2023

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2h, 4	5.601.812.519	5.562.112.380	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2i, 5	15.091.873.317	15.781.704.898	Account receivables - net
Piutang lain-lain				Others receivable
- Pihak ketiga	2j, 6	4.350.069.794	4.350.069.794	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 2i, 6	54.749.283.325	53.878.208.342	Related parties -
Persediaan	2j, 7	1.574.425.942	1.581.565.942	Inventories
Uang muka	2k, 8	596.865.403.024	596.865.403.024	Advance
Pajak dibayar dimuka	2t, 13a	59.117.203	27.635.425	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2k, 9	28.949.008	10.840.750	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		678.320.934.132	678.057.540.555	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - bersih	2m, 10	7.760.796.869	7.822.366.633	Fixed assets - net
Aset lain-lain	11	15.050.800.000	15.050.800.000	Others assets
Aset pajak tangguhan	2t, 13e	320.730.774	320.730.774	Deferred tax assets
Aset pengampunan pajak	2t, 13f	-	-	Tax amnesty assets
Goodwill	12	16.362.581.051	16.362.581.051	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		39.494.908.694	39.556.478.458	Total non-current assets
Jumlah aset		717.815.842.826	717.614.019.013	Total assets

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2024 and December 31, 2023

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang usaha				Account payable
- Pihak ketiga	2p, 14	6.947.584.060	7.351.651.960	Third parties -
Utang lain-lain				Others payable
- Pihak ketiga	2p, 15	367.420.000	341.420.000	Third parties -
- Pihak berelasi	2g, 2p, 15	12.104.667.631	11.043.195.509	Related parties -
Utang pajak	2a, 13b	16.239.070.935	16.316.845.714	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2q, 16	172.455.393.250	172.420.303.345	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2q, 17	6.165.003.232	5.640.313.513	Unearned income
Jumlah liabilitas jangka pendek		214.279.139.108	213.113.730.041	Total short term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun -				The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:
- Utang bank	2q, 18	72.281.231.571	72.301.612.744	Bank loan -
Liabilitas pengampunan pajak	2t, 13g	155.014.321	825.897.636	Tax amnesty liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2a, 19	1.104.594.435	1.104.594.435	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		73.540.840.327	74.232.104.815	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		287.819.979.435	287.345.834.856	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 20.000.000.000,- lembar saham dengan nominal - Rp100,- per saham.				Authorized 20.000.000,- shares with capital Rp 100 per value per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.449.463.636 lembar saham.	20	644.946.363.600	644.946.363.600	Issued and fully paid - in capital - 6,449,463,636 shares.
Tambahan modal disetor	21	29.264.760.871	29.264.760.871	Additional paid-in capital
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		19.520.915.881	19.520.915.881	Difference in restructuring transactions entity under common
Saldo defisit		(265.263.313.586)	(264.991.031.707)	Deficit
Penghasilan komprehensif lainnya		1.527.506.378	1.527.506.378	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat didistribusikan - kepada pemilik entitas induk		429.996.233.144	430.268.515.023	Equity attributable to equity - holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(369.753)	(330.866)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		429.995.863.391	430.268.184.157	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		717.815.842.826	717.614.019.013	Total liabilities and equity

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pendapatan	2r, 22	1.641.317.466	1.236.950.235	Revenue
Beban pokok pendapatan	2r, 23	<u>(7.140.000)</u>	<u>(4.096.000)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		1.634.177.466	1.232.854.235	Gross profit
Beban penjualan	2r, 24a	(68.403.749)	(66.452.084)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	2r, 24b	(1.929.761.489)	(3.019.718.722)	General and administration expenses
Rugi usaha		<u>(363.987.772)</u>	<u>(1.853.316.571)</u>	
Pendapatan (beban) lain-lain	2r, 25	91.667.006	447.278.946	Others income (expenses)
Rugi sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		<u>(272.320.766)</u>	<u>(1.406.037.625)</u>	Loss before income (expense) tax benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income (expense) tax benefit
Pajak kini	2r, 13c	-		Current tax
Pajak tangguhan	2r, 13c	-		Deferred tax
Rugi bersih tahun berjalan		<u>(272.320.766)</u>	<u>(1.406.037.625)</u>	Net loss for the current year
Penghasilan komprehensif lain				Others comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
- Pajak terkait		-	-	Related tax
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		<u>(272.320.766)</u>	<u>(1.406.037.625)</u>	Comprehensive net loss for the year
Rugi yang diatribusikan kepada :				Loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(272.281.879)	(1.406.092.497)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>(38.887)</u>	<u>54.872</u>	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		<u>(272.320.766)</u>	<u>(1.406.037.625)</u>	Net loss for the current year
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(272.281.879)	(1.406.092.497)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>(38.887)</u>	<u>54.872</u>	Non-controlling interest
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		<u>(272.320.766)</u>	<u>(1.406.037.625)</u>	Comprehensive net loss for the year
Rugi per saham - dasar		(0,04)	(0,22)	Loss per share

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKI AND ITS SUBSIDIARIES

		31 Maret 2024	31 Maret 2023	
	Catatan/ Notes	March 31, 2024	March 31, 2023	
Pendapatan	2r, 22	1.641.317.466	1.236.950.235	Revenue
Beban pokok pendapatan	2r, 23	(7.140.000)	(4.096.000)	Cost of revenue
Laba kotor		1.634.177.466	1.232.854.235	Gross profit
Beban penjualan	2r, 24a	(68.403.749)	(66.452.084)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	2r, 24b	(1.929.761.489)	(3.019.718.722)	General and administration expenses
Rugi usaha		(363.987.772)	(1.853.316.571)	
Pendapatan (beban) lain-lain	2r, 25	91.667.006	447.278.946	Others income (expenses)
Rugi sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		(272.320.766)	(1.406.037.625)	Loss before income (expense) tax benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income (expense) tax benefit
Pajak kini	2i, 13c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2i, 13c	-	-	Deferred tax
Rugi bersih tahun berjalan		(272.320.766)	(1.406.037.625)	Net loss for the current year
Penghasilan komprehensif lain				Others comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
- Pajak terkait		-	-	Related tax
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		(272.320.766)	(1.406.037.625)	Comprehensive net loss for the year
Rugi yang distribusikan kepada :				Loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(272.281.879)	(1.406.092.497)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(38.887)	54.872	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		(272.320.766)	(1.406.037.625)	Net loss for the current year
Rugi komprehensif yang distribusikan kepada :				Comprehensive loss attributable to :
Pemilik entitas induk		(272.281.879)	(1.406.092.497)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(38.887)	54.872	Non-controlling interest
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan		(272.320.766)	(1.406.037.625)	Comprehensive net loss for the year
Rugi per saham - dasar		(0,04)	(0,22)	Loss per share

PT ANJIEBAH KAGUMIWIYATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK DAN ENTITAS SAMBUNG DAN ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS SHIMPOSU DASAR
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF EQUITY SHIMPOSU
For Period Ended March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham Capital stock	Tambahan modal di luar laba yang ditahan / Additional paid- in capital	Aksi saham Share premium	Penghasilan kompartemen lain Other comprehensive income	Defisit Deficit	Ekuitas (ekuitas modal) yang dapat distribusikan ke Entitas Anak Equity (equity attributable to Owners of the company	Keperluan non pengendalian minoritas Non controlling interest	Jumlah ekuitas (ekuitas modal) Total equity (capital attributable)	
Saldo per 31 Desember 2023	644.943.814,00	15.384.270,871	15.92.85.95,880	995.140.244	(20.824.424,371)	434.388.771,837	(415.114,8)	434.388.257,044	Balance as of December 31, 2023
Revisi ke belakang	-	-	-	-	(4.448.881,836)	(4.448.881,836)	(557,3)	(4.449.439,172)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	538.240,820	-	538.240,820	358,4	538.600,268	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	644.943.814,00	15.384.270,871	15.92.85.95,880	1.537.546,378	(25.273.306,207)	434.388.771,837	(369,5)	434.388.402,337	Balance as of December 31, 2023
Revisi ke belakang	-	-	-	-	(373.281,875)	(373.281,875)	(388,4)	(373.670,350)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2024	644.943.814,00	15.384.270,871	15.92.85.95,880	1.537.546,378	(25.646.588,082)	434.388.771,837	(757,9)	434.388.013,755	Balance as of March 31, 2024

PT ANUGERAH KAGUM KARYA UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		2.331.149.047	2.657.255.614	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(533.279.849)	(2.602.292.125)	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban usaha		(871.523.305)	-	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(1.062.537.234)	(783.826.453)	Cash paid to employee
Pembayaran bunga pinjaman		(95.901.327)	(18.393.746)	Interest paid
Penerimaan lainnya		104.311.776	(78.692.962)	Other paid
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(127.780.892)</u>	<u>(825.949.672)</u>	Net cash flows provided by/ (used to) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cashflow from investing activities
Perolehan aset tetap		(2.534.935)	-	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(2.534.935)</u>	<u>-</u>	Net cash flows used to investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cashflow from financing activities
Pembayaran pinjaman bank		(20.381.173)	-	Payment for bank loans
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi		190.397.139	157.877.495	Receipt (payment) for due to related parties
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>170.015.966</u>	<u>157.877.495</u>	Net cash flows provided by/ (used to) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		39.700.139	(668.072.177)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas		5.562.112.380	6.261.876.801	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas		<u>5.601.812.519</u>	<u>5.593.804.624</u>	Cash and cash equivalent at end of year

Lampiran 3 Laporan Keuangan Pt. Bukit Ulueatu Villa Tbk.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	248.908.443.473	2h, 4, 26, 27, 28, 33	117.338.147.297	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2h, 5, 18, 26, 27, 28, 33		Restricted time deposit
Piutang				Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	11.204.842.029	2i, 2j, 7, 27, 28	9.865.856.185	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	3.002.790.377	2i, 7, 27, 28	19.524.494.000	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	3.521.195.152	2i, 2j, 6, 7, 27, 28	10.866.353.853	Related parties, net
Persediaan	3.962.596.442	2k, 8	4.333.063.697	Inventories
Biaya dibayar dimuka	4.741.157.044	2l	4.292.067.287	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	5.965.524	16a	8.504.297	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	275.346.990.041		236.228.486.616	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi, neto	134.590.937.820	2m, 9	24.747.556.621	Investment in associates, net
Aset dalam pembangunan, neto	151.155.209.902	2o, 10	172.943.021.934	Properties under development, net
Aset tetap, neto	1.513.184.729.469	2p, 11	1.128.130.629.089	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	18.015.582.598	2z, 12	19.236.174.135	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya, neto	26.339.048.865	2s, 13, 27, 28	126.963.552.117	Other non-current assets, net
Total Aset Tidak Lancar	1.843.285.508.654		1.472.020.933.896	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.118.632.498.695		1.708.249.420.512	TOTAL ASSETS

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Utang pihak berelasi	120.466.738.563	2j, 6, 14, 27, 28	241.775.685	Due to related parties
Utang usaha	8.039.756.667	2u, 14, 27, 28	8.610.639.560	Trade payables
Utang lain-lain	15.506.117.092	2u, 14, 26, 27, 28	43.057.654.376	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	11.367.722.308	15, 27, 28	26.359.247.385	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.547.416.109	2ac, 24	4.500.953.657	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	4.255.746.961	16b	6.682.374.578	Taxes payable
Uang muka pelanggan	32.273.717.824	17, 26, 27, 28	25.453.010.986	Advances from customers
Utang bank jangka pendek	-	18, 27, 28	70.000.000.000	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang pinjaman				Loans payable
Pihak berelasi	-	2j, 18, 27, 28	46.812.864.368	Related party
Pihak ketiga	-	18, 27, 28	24.500.000.000	Third party
Pinjaman bank	30.434.000.000	18, 27, 28	20.665.208.330	Bank loans
Liabilitas sewa	955.061.840	18, 27, 28	976.300.792	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	228.846.277.364		277.860.029.717	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loan, net of current maturities:
Utang pinjaman				Loans payable
Pihak berelasi	46.812.864.368	2j, 18, 27, 28	-	Related party
Pihak ketiga	24.500.000.000	18, 27, 28	-	Third party
Pinjaman bank	446.962.000.000	18, 27, 28	455.143.291.669	Bank loans
Liabilitas sewa	695.096.176	18, 27, 28	751.058.496	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.774.121.849	2ac, 24	18.236.613.769	Post-employment benefit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	537.744.082.393		474.130.963.934	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	766.590.359.757		751.990.993.651	TOTAL LIABILITIES

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized:
75.000.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham				75,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share
Modal ditempatkan dan dibayar penuh:				Issued and fully paid:
20.590.473.213 saham pada tahun 2024 dan 2023	1.029.523.660.650	2v,19	1.029.523.660.650	20,590,473,213 shares in 2024 and 2023
Tambahan modal dibayar, neto	478.419.330.066	2v,19	478.419.330.066	Additional paid-in-capital, net
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	2w	9.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.341.214.532.965)	2w,31	(1.349.067.537.759)	Unappropriated
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	1d,2d	(171.481.168)	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(2.371.383.600)	2x,23	(2.183.056.440)	Remeasurement of post-employment benefit liability
Surplus revaluasi atas aset tetap	1.174.170.897.144	2p,2x,11	787.802.139.475	Revaluation surplus on fixed assets
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.348.356.490.127		953.823.054.824	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.685.648.811	20	2.435.372.037	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.352.042.138.938		956.258.426.861	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.118.632.498.695		1.708.249.420.512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	355.259.333.593	2y,21,29	371.284.754.257	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(104.471.177.185)	2y,22,29	(106.082.666.672)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	250.788.156.408		265.202.087.585	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(22.084.215.617)	2y,23a	(26.756.068.755)	Selling expenses
Beban umum dan administratif	(113.059.053.930)	2y,23b	(170.314.841.449)	General and administrative expenses
Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi	(25.822.165.282)	2y,23c	(36.139.584.424)	Operational, property, maintenance and energy expenses
Beban manajemen dan lisensi	(18.296.716.718)	2y	(18.951.960.278)	Management and license fees
Penurunan nilai dari aset dalam pembangunan, aset tetap, neto dan uang muka pembelian saham	(17.746.493.208)	2a,10,11,13	(156.943.344.278)	Impairment In values of properties under development, fixed assets, net and advances for purchase of shares of stock
Pemulihan kerugian di atas nilai investasi entitas anak	-		135.934.275.049	Recovery of losses above the investment value of a subsidiary
Pendapatan operasional lain	15.260.830.841	2y,25,33	13.788.590.650	Other operating income
Beban operasional lain	(1.995.782.119)	2y,25,33	(140.516.630)	Other operating expenses
LABA USAHA	67.044.560.375		5.678.637.470	PROFIT FROM OPERATIONS
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(1.465.844.754)	2t,2y,33	741.501.485	Gain (loss) on foreign exchange, net
Pendapatan keuangan	1.234.410.581	2y	51.561.568.039	Finance income
Bagian laba (rugi) neto pada entitas asosiasi	(9.917.317.743)	2m,2y,9,33	979.336.668	Share in the net profit (losses) of associates
Beban keuangan	(46.447.990.639)	2y,18,33	(41.816.861.875)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.447.817.820		17.144.181.787	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	(246.882.116)	2aa,28	(21.996.431)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.200.935.704		17.122.185.356	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(463.588.725)	2aa,16c	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	9.737.346.979		17.122.185.356	PROFIT FOR THE YEAR

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi atas aset tetap	386.368.757.659	11	157.147.676.125	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(188.327.160)	2x,2ac,22	(4.529.719.004)	Remeasurement of post-employment benefit liability
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>386.180.430.499</u>		<u>152.617.957.121</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>395.917.777.478</u>		<u>169.740.142.477</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	8.455.404.381		35.377.567.935	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>1.281.942.598</u>	2d,20	<u>(18.255.382.579)</u>	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	<u>9.737.346.979</u>		<u>17.122.185.356</u>	PROFIT FOR THE YEAR

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Induk	394.635.834.880		188.135.491.582	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>1.281.942.598</u>	2d,20	<u>(18.395.349.105)</u>	Non-controlling Interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>395.917.777.478</u>		<u>169.740.142.477</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>0,41</u>	2ad	<u>1,72</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 4	2 0 2 3 (Catatan/Note 33)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	360.598.274.551	357.993.357.705	Receipts from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Kontraktor, pemasok dan lain-lain	(104.671.592.823)	(107.003.087.483)	Contractors, suppliers and others
Karyawan	(32.521.378.553)	(54.798.071.251)	Employees
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(115.232.968.724)	(75.221.328.860)	Payments for other operating activities
Penerimaan bunga	1.234.410.581	109.982.151	Interest received
Pembayaran bunga	(46.447.990.639)	(108.430.163.667)	Payments for interest
Pembayaran pajak	(2.207.382.235)	(16.046.562.259)	Payments for taxes
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	7.345.158.701	8.251.904.789	Decrease in other receivables related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	68.096.530.859	4.856.031.125	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari entitas asosiasi (Catatan 1d dan 14)	120.235.500.000	-	Receipt from an associate (Notes 1d and 14)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	70.000.000.000	(70.000.000.000)	Placement (redemption) of restricted time deposit (Note 5)
Penurunan uang muka pembelian aset tetap	11.290.942.861	23.418.549.240	Decrease in advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap (Catatan 11)	(34.349.273.809)	(28.561.284.796)	Additions to fixed assets (Note 11)
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(29.760.698.942)	-	Additions to investment in associates
Penurunan uang muka investasi	-	101.854.800.000	Decrease in advances for investments
Arus kas keluar dari dekonsolidasi entitas anak	-	(835.158.777)	Cash outflow from deconsolidation of a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	-	282.113.047	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	137.416.470.110	26.159.018.714	Net cash flows provided by investing activities

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023 (Catatan/Note 33)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Hasil pinjaman bank (Catatan 18)	20.000.000.000	480.000.000.000	Proceeds from bank loan (Note 18)
Pembayaran pinjaman bank	(92.603.999.996)	(43.816.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(261.119.544)	(1.387.906.529)	Payments of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(352.571.996.241)	Payments to related parties
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(72.865.119.540)	82.224.097.230	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	132.647.881.429	113.239.147.069	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	117.338.147.297	6.822.534.078	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(1.077.585.253)	(2.723.533.850)	EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	248.908.443.473	117.338.147.297	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran 4 Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



NIM : 2131510576
 N A M A : Siti Ngaisah
 DOSEN PEMBIMBING : Said, S.E., M.M.
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, STRUKTUR AKTIVA DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *HOTEL, RESORT & CRUISE LINES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)

No.	Tanggal	Materi	Paraf Dosen
1.	26-09-2025	Konsultasi Judul	
2.	02-10-2025	Bimbingan Bab I	
3.	08-10-2025	Revisi Bab I	
4.	14-10-2025	Bimbingan Bab II	
5.	16-10-2025	Revisi Bab II	
6.	11-11-2025	Bimbingan Bab III	
7.	15-11-2025	Revisi Bab III	
8.	23-12-2025	Bimbingan Bab IV dan V	
9.	28-12-2025	Revisi Bab IV dan V	
10.	06-01-2026	Finishing Bab I Sampai Bab V	

Mahasiswa di atas telah melakukan bimbingan dengan jumlah materi yang telah mencukupi untuk disidangkan.

Mahasiswa

(Siti Ngaisah)

Jakarta, 08 Januari 2026
Dosen Pembimbing

(Said, S.E., M.M.)

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Ngaisah
Nim : 2131510576
Program Studi : Manajemen Keuangan
Tempat, Tanggal lahir : Tangerang, 26 Februari 2003
Agama : Islam
Umur : 22 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl, Glatik Atas Rt07/09 Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Email : sitingaisah2602@gmail.com
No. Hp : 085779721613

Riwayat Pendidikan

Tahun 2009-2015 : SDN Rengas
Tahun 2015-2018 : SMPN 13 Tangsel
Tahun 2018-2021 : SMA Nusantara Plus Ciputat

Riwayat Pekerjaan

- 1. Admin Finance (PT Primaco Indonesia)**
Januari 2023 - Oktober 2024
- 2. Finance Operasional (PT Sambal Bakar Indonesia)**
November 2024 – sekarang

Jakarta, 08 Januari 2026



Siti Ngaisah

ABSTRAKSI

Siti Ngaisah

2131510576

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, STRUKTUR AKTIVA, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

(xvi halaman, 134 halaman, 2026, 6 gambar, 27 tabel, 5 lampiran)

Perkembangan Hotel, *Resort*, & *Cruise Lines* saat ini menunjukkan transformasi yang semakin inovatif dan berorientasi pada peningkatan pengalaman wisatawan. Hotel terus memperkuat layanan berbasis teknologi melalui digitalisasi proses pelayanan serta peningkatan kualitas kenyamanan tamu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap Struktur Modal pada sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Teknik menentukan populasi menggunakan *non probability sampling*, metode purposive sampling, populasi penelitian mencakup 32 perusahaan sub sektor Hotel, *Resort & Cruise Lines* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Teknik pengambilan data menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan *Microsoft Office* 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal, *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal dan Struktur Aktiva dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: *Return On Asset*, *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Total Asset Turnover*, Struktur Modal.

ABSTRACT

Siti Ngaisah

2131510576

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, ASSET STRUCTURE, AND TOTAL ASSET TURNOVER ON CAPITAL STRUCTURE

***(Empirical Study of Hotels, Resorts, and Cruise Lines Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period)***

(xvi pages, 134 pages, 2026, 6 pictures, 27 tables, 5 attachments)

The development of Hotels, Resorts, & Cruise Lines currently shows an increasingly innovative transformation and is oriented towards improving the tourist experience. Hotels continue to strengthen technology-based services through digitalization of service processes and improving the quality of guest comfort. This study aims to analyze the effect of Return on Assets, Current Ratio, Asset Structure, and Total Asset Turnover partially on Capital Structure in the Hotel, Resort & Cruise Lines sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The technique for determining the population uses non-probability sampling, purposive sampling method, the research population is 32 companies and the research sample consists of 21 companies, with analysis using multiple linear regression through SPSS version 26 and Microsoft Office 2021. The results of the study indicate that Return on Assets has a positive effect on Capital Structure, Current Ratio has a positive effect on Capital Structure and Asset Structure and Total Asset Turnover have no effect on Capital Structure.

Keywords: Return on Assets, Current Ratio, Asset Structure, Total Asset Turnover, Capital Structure.



BERITA ACARA SIDANG PENDADARAN TUGAS AKHIR

K/UBL/FEK/0187/I/26

Pada hari ini, Senin 26 Januari 2026 telah dilaksanakan Ujian Sidang Pendadaran Tugas Akhir sebagai berikut:

Judul: PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP STRUKTUR MODAL. (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESORT & CRUISE LINES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)

Nama : Siti Ngaisah
NIM : 2131510576
Dosen Pembimbing : Said, S.E, M.M.

Berdasarkan penilaian pada Skripsi, Komprehensif maka Mahasiswa tersebut di atas dinyatakan:

LULUS

dengan nilai angka : **86** huruf : **A**

Mahasiswa tersebut di atas wajib menyerahkan hasil perbaikan tulisan Tugas Akhir dalam bentuk terjilid sesuai dengan Panduan Perbaikan Tugas Akhir, selambat-lambatnya Senin 09 Februari 2026.

Panitia Penguji:

- 1 Ketua Yuphi Handoko Suparmoko, S.E, M.M.
- 2 Anggota Astrid Dita Meirina Hakim, S.E., MBA.
- 3 Moderator Said, S.E, M.M.

Keterangan:

Nilai Huruf: A:85-100 A-:80-84,99 B+:75-79,99 B:70-74,99 B-:65-69,99 C:60-64,99 D:40-59,99 E-:0-39,99



UNIVERSITAS BUDI LUHUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kartu Bimbingan Tugas Akhir

NIM: 2131510576

Nama: Siti Ngaisah

Pembimbing: Said, S.E, M.M.

No.	Tanggal	Materi
1	26-09-2025	Konsultasi Judul
2	02-10-2025	Bimbingan BAB I
3	08-10-2025	Revisi BAB I
4	14-10-2025	Bimbingan BAB II
5	16-10-2025	Revisi BAB II
6	11-11-2025	Bimbingan BAB III
7	15-11-2025	Revisi BAB III
8	23-12-2025	Bimbingan BAB IV dan V
9	28-12-2025	Revisi BAB IV dan V
10	06-01-2026	Revisi BAB I s/d BAB V



LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Siti Ngaisah
Nomor Induk Mahasiswa : 2131510576
Program Studi : Manajemen
Bidang Peminatan : Manajemen Keuangan
Jenjang Studi : Strata 1
Judul : PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP STRUKTUR MODAL. (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESORT & CRUISE LINES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)



Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, Senin 26 Januari 2026

Tim Penguji:

Ketua : Yuphi Handoko Suparmoko, S.E, M.M.
Anggota : Astrid Dita Meirina Hakim, S.E., MBA.
Pembimbing : Said, S.E, M.M.
Ketua Program Studi : Dr. Yugi Setyarko, S.E, M.M.